

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI MASA
PANDEMI *COVID-19* DI SD/MI SE-GUGUS IV KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Purwanti

NIM 17604221013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI MASA
PANDEMI *COVID-19* DI SD SE-GUGUS IV KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Purwanti

NIM 17604221013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul sebanyak 118 responden. Teknis analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul adalah 6 siswa (5%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 31 (26%) masuk dalam kategori tinggi, 46 siswa (39%) masuk dalam kategori sedang, 29 siswa (25%) masuk dalam kategori rendah dan 6 siswa (5%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam pembelajaran PJOK siswa memiliki tingkat kesulitan belajar pada kategori sedang.

Kata kunci: *Kesulitan Belajar, PJOK, Covid-19*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwanti

NIM : 17604221013

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V di masa Pandemi *Covid-19* di SD/MI Se-Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 05 Mei 2021

Yang menyatakan,



Purwanti

NIM. 17604221013

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI MASA
PANDEMI *COVID-19* DI SD/MI SE-GUGUS IV KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

Purwanti
NIM 17604221013

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 05 Mei 2021

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Herka Maya Jatmika, M.Pd.
NIP. 198201012005011001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI MASA
PANDEMI COVID-19 DI SD/MI SE-GUGUS IV KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL**




Disusun oleh:

Purwanti
NIM 17604221013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28/2021 /05
Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. Sekretaris		28/2021 /05
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. Penguji		28/2021 /05

Yogyakarta, Mei 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkanya dengan baik, maka ia
akan memanfaatkanmu

(HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sutejo dan Ibu Tukinem yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan serta selalu memberi motivasi tiada henti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI Se-Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku Ketua Penguji, Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or selaku Sekretaris, dan Bapak Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak/Ibu Kepala SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SD/MI se-Gugus IV Kecamatan Pleret kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan serta selalu memberi motivasi tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas Kelas A Angkatan 2017. Terimakasih untuk beribu pengalaman yang telah kita lalui selama ini dan terimakasih selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam suka, duka, canda, tangis dan tawa.
10. Pelatih saya Bapak Astopo Widiyatno, S.Pd. yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
11. Semua teman-teman dari *Triplered Gateball Club* yang telah memberikan semangat, dukungan dan menemani saya dalam suka maupun duka.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 05 Mei 2021
Penulis,



Purwanti
NIM 17604221013

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Belajar	15
2. Kesulitan Belajar	16
3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	17
4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	25
5. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas V SD/MI	30
6. Pembelajaran Daring dimasa Pandemi <i>Covid-19</i>	32
B. Peneliti yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi.....	37

D.	Definisi Operasional Variabel	38
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
1.	Teknik Pengumpulan Data	38
2.	Instrumen Penelitian	40
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen		44
G.	Teknis Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
1.	Hasil Penelitian di SD Negeri Kedungpring	50
2.	Hasil Penelitian di SD Negeri Wonolelo	61
3.	Hasil Penelitian di SD Negeri Cegokan	72
4.	Hasil Penelitian di MI AL Khoiriyah	83
5.	Hasil Penelitian di SD Muhammadiyah Bojong	94
B.	Pembahasan	105
1.	Faktor Internal	106
2.	Faktor Eksternal	108
C.	Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		113
A.	Kesimpulan	113
B.	Implikasi	113
C.	Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN		120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi	37
Tabel 2. Kriteria Penskoran	39
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner/Angket	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	44
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 7. Tabel Pengkategorian	47
Tabel 8. Deskripsi hasil indentifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD/MI se gugus IV	49
Tabel 9. Persentase Faktor-faktor Kesulitan Belajar PJOK.....	50
Tabel 10. Deskripsi hasil indentifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri Kedungpring.....	51
Tabel 11. Deskripsi hasil penelitian faktor internal.....	52
Tabel 12. Deskripsi penelitian indikator fisiologis.....	54
Tabel 13. Deskripsi penelitian indikator psikologis	55
Tabel 14. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal.....	56
Tabel 15. Deskripsi penelitian indikator keluarga	58
Tabel 16. Deskripsi penelitian indikator sekolah	59
Tabel 17. Deskripsi penelitian indikator masyarakat.....	60
Tabel 18. Deskripsi hasil indentifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri Wonolelo	62
Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian faktor internal.....	63
Tabel 20. Deskripsi penelitian indikator fisiologis.....	65
Tabel 21. Deskripsi penelitian indikator psikologis	66
Tabel 22. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal.....	67
Tabel 23. Deskripsi penelitian indikator keluarga	69
Tabel 24. Deskripsi penelitian indikator sekolah	70
Tabel 25. Deskripsi penelitian indikator masyarakat.....	71

Tabel 26. Deskripsi hasil identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri Cegokan	73
Tabel 27. Deskripsi hasil penelitian faktor internal	74
Tabel 28. Deskripsi penelitian indikator fisiologis	76
Tabel 29. Deskripsi penelitian indikator psikologis	77
Tabel 30. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal	78
Tabel 31. Deskripsi penelitian indikator keluarga	80
Tabel 32. Deskripsi penelitian indikator sekolah	81
Tabel 33. Deskripsi penelitian indikator masyarakat.....	82
Tabel 34. Deskripsi hasil identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di MI AL Khoiriyah	84
Tabel 35. Deskripsi hasil penelitian faktor internal.....	85
Tabel 36. Deskripsi penelitian indikator fisiologis	87
Tabel 37. Deskripsi penelitian indikator psikologis	88
Tabel 38. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal.....	89
Tabel 39. Deskripsi penelitian indikator keluarga	91
Tabel 40. Deskripsi penelitian indikator sekolah	92
Tabel 41. Deskripsi penelitian indikator masyarakat.....	93
Tabel 42. Deskripsi hasil identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Muhammadiyah Bojong	95
Tabel 43. Deskripsi hasil penelitian faktor internal.....	96
Tabel 44. Deskripsi penelitian indikator fisiologis	98
Tabel 45. Deskripsi penelitian indikator psikologis	99
Tabel 46. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal.....	100
Tabel 47. Deskripsi penelitian indikator keluarga	102
Tabel 48. Deskripsi penelitian indikator sekolah	103
Tabel 49. Deskripsi penelitian indikator masyarakat	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir	36
Gambar 2. Diagram kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD/MI se gugus IV	49
Gambar 3. Diagram kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri Kedungpring.....	51
Gambar 4. Diagram hasil penelitian faktor internal	53
Gambar 5. Diagram hasil penelitian indikator fisiologis	54
Gambar 6. Diagram hasil penelitian indikator Psikologis	55
Gambar 7. Diagram hasil penelitian faktor eksternal	57
Gambar 8. Diagram hasil penelitian indikator keluarga	58
Gambar 9. Diagram hasil penelitian indikator sekolah.....	59
Gambar 10. Diagram hasil penelitian indikator masyarakat	61
Gambar 11. Diagram kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri Wonolelo.....	62
Gambar 12. Diagram hasil penelitian faktor internal	64
Gambar 13. Diagram hasil penelitian indikator fisiologis	65
Gambar 14. Diagram hasil penelitian indikator Psikologis	66
Gambar 15. Diagram hasil penelitian faktor eksternal	68
Gambar 16. Diagram hasil penelitian indikator keluarga	69
Gambar 17. Diagram hasil penelitian indikator sekolah.....	70
Gambar 18. Diagram hasil penelitian indikator masyarakat	72
Gambar 19. Diagram kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri Cegokan	73
Gambar 20. Diagram hasil penelitian faktor internal	75
Gambar 21. Diagram hasil penelitian indikator fisiologis	76
Gambar 22. Diagram hasil penelitian indikator Psikologis	77
Gambar 23. Diagram hasil penelitian faktor eksternal	79
Gambar 24. Diagram hasil penelitian indikator keluarga	80

Gambar 25. Diagram hasil penelitian indikator sekolah.....	81
Gambar 26. Diagram hasil penelitian indikator masyarakat	83
Gambar 27. Diagram kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di MI AL Khoiriyah.....	84
Gambar 28. Diagram hasil penelitian faktor internal	86
Gambar 29. Diagram hasil penelitian indikator fisiologis	87
Gambar 30. Diagram hasil penelitian indikator Psikologis	88
Gambar 31. Diagram hasil penelitian faktor eksternal	90
Gambar 32. Diagram hasil penelitian indikator keluarga	91
Gambar 33. Diagram hasil penelitian indikator sekolah.....	92
Gambar 34. Diagram hasil penelitian indikator masyarakat	94
Gambar 35. Diagram kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Muhammadiyah Bojong.....	95
Gambar 36. Diagram hasil penelitian faktor internal	97
Gambar 37. Diagram hasil penelitian indikator fisiologis	98
Gambar 38. Diagram hasil penelitian indikator Psikologis	99
Gambar 39. Diagram hasil penelitian faktor eksternal	101
Gambar 40. Diagram hasil penelitian indikator keluarga	102
Gambar 41. Diagram hasil penelitian indikator sekolah.....	103
Gambar 42. Diagram hasil penelitian indikator masyarakat	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan.....	121
Lampiran 2. Surat Validasi Ahli.....	122
Lampiran 3. Surat izin penelitian.....	126
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	131
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen.....	136
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	137
Lampiran 7. Dokumentasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 menyatakan waspada terhadap munculnya kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya terdeteksi di kota Wuhan, China (Lee, 2020). Dari pasien yang terkena infeksi, terungkap adanya infeksi virus baru terkait *pneumonia* yaitu virus corona yang merupakan jenis betacoronavirus, dan kemudian diberi nama (2019-nCov) Novel Coronavirus 2019 (Hita et al., 2020). Penyakit coronavirus 2019 (*COVID-19*) adalah infeksi virus yang sangat mudah menular dan menyerang sistem pernafasan akut yang sudah menyebar ke seluruh Dunia (Adnan et al., 2020). Permasalahan tersebut memberikan dampak tidak hanya pada sektor ekonomi, sosial dan budaya akan tetapi pada sektor pendidikan terkena dampak yang sangat serius (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Kemendikbud, 2020b). Lebih lanjut pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler komputer dan sejenisnya (Putria et al., 2020).

Pembelajaran secara daring memang menjadi solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi ini, akan tetapi selain memiliki dampak positif pembelajaran secara daring di masa pandemi *Covid-19* ini juga mengalami beberapa kendala yang dialami oleh guru, siswa maupun orang tua siswa (Lestari & Gunawan, 2020). Kendala ini seperti pada mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (PJOK) karena mata pelajaran ini didominasi oleh aktivitas fisik (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015). Terlebih pada saat praktik siswa terbatas oleh ruang gerak dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat karena penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung (Komarudin & Prabowo, 2020). Selain itu terdapat hambatan yang sangat berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan jaringan internet dan sarana prasarana pendukung yang terbatas (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap SD/Sekolah Dasar dan MI/Madrasah Ibtidaiyah ternyata terdapat kesulitan dan hambatan dalam proses pembelajaran PJOK yang dialami oleh siswa. Kesulitan berasal dari dua faktor yaitu dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal) (Sugihartono et al., 2013: 76). Lebih lanjut faktor internal meliputi indikator fisiologis dan indikator psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator lingkungan keluarga, indikator lingkungan sekolah, dan indikator lingkungan masyarakat. Keseluruhan faktor tersebut saling mempengaruhi dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*.

Observasi terhadap beberapa sekolah yang berada di gugus IV Kecamatan Pleret diantaranya SD Muhammadiyah Bojong, SD Negeri Kedungpring, Madrasah Ibtidaiyah AL Khoiriyah/MI AL Khoiriyah dan SD Negeri Wonolelo pada bulan Januari 2021 peneliti mengamati bahwa, dari empat sekolah tersebut menjalankan proses pembelajaran secara daring dan peneliti juga mengamati bahwa kondisi setiap lingkungan sekolah ini berbeda. Seperti di SD Muhammadiyah Bojong ini terletak di kawasan pedesaan yang jarak antar rumah ini saling berjauhan. Untuk akses menuju ke sekolah ini harus melewati jalanan yang nanjak dan terjal. Kebanyakan warga disini bekerja sebagai buruh, petani dan pedagang. Selain itu kawasan disini sulit dijangkau sinyal internet terutama untuk provider *Tri* dan *Smartfren*, ditambah jika hujan/listrik padam sinyal sulit untuk dijangkau. Di kawasan ini terdapat lapangan dusun yang mendukung untuk berolahraga, tetapi sedikit sekali untuk dimanfaatkan berolahraga, seperti yang peneliti ketahui ketika peneliti melaksanakan KKN di dusun Bojong bahwa lapangan ini jarang digunakan untuk olahraga.

Berbeda lagi pada saat mengamati SD Negeri Kedungpring yang berada di pinggir jalan alternatif ke arah kota Wonosari tepatnya di jalan Pleret – Pathuk. Akses menuju ke sekolah ini sangat mudah dan letak sekolah juga mudah untuk ditemukan. Warga disekitar sekolah ini banyak yang bekerja sebagai pedagang, buruh dan juga petani. Jangkauan sinyal di kawasan sekolah ini sangat mudah dijangkau, namun ketika hujan/listrik padam sinyal sulit untuk dijangkau. Kemudian di kawasan sekitar sekolah ini anak-anak usia SD memiliki kebiasaan

bermain meskipun tidak ada lahan/lapangan untuk bermain, anak-anak melakukannya di jalan gang dekat rumahnya.

Observasi di MI AL Khoiriyah ini berada di kawasan pedesaan yang dikelilingi rumah warga. Warga di sekitar lingkungan sekolah ini kebanyakan bekerja sebagai buruh, pedagang dan petani. Akses menuju ke sekolah tersebut mudah meskipun harus melewati jalanan yang nanjak. Jangkauan sinyal internet di kawasan ini mudah untuk dijangkau, namun ketika hujan/listrik padam sinyal sulit untuk dijangkau. Selain itu untuk siswa yang belajar di MI AL Khoiriyah ini tidak hanya dari anak warga sekitar saja, melainkan dari luar desa juga banyak yang sekolah di sini. Anak-anak maupun pemuda di sekitar sekolah ini memiliki kebiasaan bermain sepak bola di lapangan balai desa Wonolelo setiap sore.

Observasi di SD Negeri Wonolelo ini hampir mirip dengan SD Negeri Kedungpring yang berada di pinggir jalan alternatif ke arah kota Wonosari tepatnya di jalan Pleret – Pathuk. Akses menuju ke sekolah ini sangat mudah dan letak sekolah juga mudah untuk ditemukan. Warga di sekitar sekolah ini banyak yang bekerja sebagai pedagang, buruh dan juga petani. Jangkauan sinyal di kawasan sekolah ini sangat mudah dijangkau, namun ketika hujan/listrik padam sinyal sulit untuk dijangkau. Kawasan sekolah ini tidak memiliki prasarana seperti lapangan sepakbola, karena lapangan sepakbola hanya terdapat di balai desa yang jauh dari kawasan sekolah. Anak-anak usia SD di kawasan ini memiliki kebiasaan bermain meskipun tidak ada lahan/lapangan untuk bermain, anak-anak melakukannya di jalan gang dekat rumahnya.

Peneliti melakukan pengamatan dan interview terhadap siswa kelas V SD Muhammadiyah Bojong, SD Negeri Kedungpring, MI AL Khoiriyah dan SD N Wonolelo mengenai proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK dan hambatan yang dirasakan siswa. Peneliti mengamati bahwa di SD Muhammadiyah Bojong siswa kelas V memiliki karakter senang bermain, bergerak, ingin bebas senang bekerja dalam kelompok dan memiliki kondisi fisik yang mendukung untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Lebih lanjut peneliti melakukan diskusi kelompok terhadap tiga siswa kelas V SD Muhammadiyah Bojong atas nama Fia, Aldo dan Dila. Hasil diskusi kelompok dengan siswa tersebut bahwa mereka mengalami hambatan pada saat pembelajaran daring.

Terdapat hambatan dari faktor eksternal yaitu orang tua tidak memfasilitasi *Handphone* (HP) untuk pembelajaran daring, kemudian untuk mengerjakan tugas anak-anak menggunakan HP orang tua dan harus menunggu orang tua pulang dari bekerja. Selain itu hambatan yang dirasakan siswa ketika mereka tidak memiliki alat pendukung seperti yang dicontohkan oleh guru pada video pembelajaran, tidak memiliki halaman yang luas untuk mempraktikkan tugas praktik dan menurut mereka tugas yang diberikan ada yang susah untuk dikerjakan. Pada saat proses pembelajaran daring anak-anak terkadang didampingi oleh orang tua/orang dewasa dan terkadang tidak didampingi.

Berbeda lagi dengan pengamatan dan interview terhadap lima siswa kelas V di SD Negeri Kedungpring, bahwa siswa kelas V ini memiliki karakter senang bermain, bergerak, ingin bebas dan senang bekerja dalam kelompok, selain itu

mereka memiliki kondisi fisik yang mendukung untuk mengikuti pembelajaran PJOK, akan tetapi salah satu dari anak-anak tersebut ada yang memiliki postur tubuh yang gemuk. Lebih lanjut peneliti melakukan diskusi kelompok dengan siswa atas nama Tata, Sonya, Sifa, Azki dan Zida mengenai pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran PJOK. Hasil diskusi kelompok dengan siswa tersebut bahwa terdapat beberapa siswa mengalami hambatan pada saat pembelajaran daring.

Terdapat hambatan dari faktor eksternal pada indikator keluarga diantaranya yaitu orang tua tidak memfasilitasi HP sehingga ketika mengerjakan tugas harus menunggu orang tua pulang kerja, berbeda dengan siswa yang sudah difasilitasi HP oleh orang tuanya karena ketika guru memberikan tugas siswa tersebut langsung mengerjakan tugas dari guru dan terkadang langsung dikirimkan tugasnya ke guru, kemudian apabila tugasnya dirasa susah siswa tersebut mengerjakan tugas pada malam hari dibantu oleh orang dewasa. Terdapat hambatan dari anak-anak tersebut diantaranya tidak memiliki alat untuk praktik sehingga siswa harus memodifikasi alat seperti membuat bola dari kertas maupun plastik.

Hambatan dari faktor internalnya ada pada indikator psikologis yaitu terdapat dua siswa yang merasa malas ketika mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) karena tidak adanya minat dan terdapat juga siswa yang sering dimarahi oleh orang tuanya ketika belajar di rumah, karena tugas yang diberikan terasa sulit dan siswa kurang paham dengan tugas yang diberikan sehingga orang tua harus berperan menjadi guru pada saat belajar dari rumah.

Pengamatan dan interview terhadap siswa kelas V MI AL Khoiriyah peneliti mengamati bahwa siswa atas nama Fais ini memiliki karakter senang bermain dengan teman-teman, senang bergerak, ingin bebas dan senang bekerja dalam kelompok, selain itu siswa atas nama Fais memiliki postur tubuh yang mendukung untuk mengikuti pembelajaran PJOK. Peneliti melakukan interview terhadap siswa ini mengenai proses pembelajaran daring terutama mata pelajaran PJOK.

Hasil interview dengan siswa atas nama Fais ini bahwa dia ada faktor pendukung untuk pembelajaran daring dengan sudah difasilitasi HP oleh orang tuanya, untuk hambatan yang dirasakan siswa ini ketika terbatas kuota internet dan terkendala jaringan internet karena ketika hujan turun di kawasan tempat tinggalnya sinyal sulit untuk dijangkau. Terdapat juga hambatan pada faktor internal dari indikator psikologis bahwa siswa ini merasakan bosan karena banyak tugas soal yang harus dikerjakan daripada tugas praktik

Pengamatan dan interview terhadap dua siswa kelas V SD Negeri Wonolelo atas nama Akmal dan Rahman, peneliti mengamati siswa kelas V di sekolah tersebut memiliki karakter senang bermain, bergerak, ingin bebas senang bekerja dalam kelompok. Salah satu dari siswa ini memiliki hambatan internal karena siswa tersebut kondisi fisiknya berbeda dan memiliki keterbatasan untuk bergerak seperti pada saat jongkok ataupun merangkak.

Peneliti melakukan diskusi terhadap dua siswa kelas V SD Negeri Wonolelo. Hasil diskusi dengan siswa tersebut bahwa terdapat hambatan dari faktor eksternal pada indikator keluarga diantaranya salah satu dari mereka tidak memiliki HP untuk

pembelajaran daring, sehingga untuk mengerjakan tugas menggunakan HP orang tua. Lebih lanjut terdapat juga hambatan dari internal pada indikator psikologis bahwa di SD N Wonolelo ini jarang ada pembelajaran PJOK, jika ada pembelajaran PJOK siswa hanya diberi tugas yang berupa soal latihan saja, sehingga anak-anak merasakan jenuh karena tugas mata pelajaran yang lain juga disuruh mengerjakan soal. Anak-anak tersebut juga mengungkapkan bahwa ketika belajar di rumah terkadang orang tua mendampingi dan mengajarnya dengan nada yang tinggi dan terkadang sambil marah-marah..

Interview terhadap guru PJOK di SD Muhammadiyah Bojong, SD Negeri Kedungpring dan MI AL Khoiriyah mengenai proses pembelajaran daring. Peneliti melakukan interview dengan bapak ahmad guru PJOK di SD Muhammadiyah Bojong mengenai proses pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring. Hasil dari interview tersebut untuk proses pembelajaran pelaksanaannya sesuai dengan jadwal harian biasanya, dalam proses pembelajarannya pada saat penugasan menggunakan *WhatsApp*, tugasnya berupa tugas tertulis mengerjakan buku paket dan juga praktek yang berupa video.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring ini komputer/laptop, *handphone* berbasis *android*, jaringan internet dan kuota internet. Selanjutnya untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu pengumpulan tugas tidak tepat waktu karena banyak siswa yang tidak memiliki HP dan harus menunggu orang tua dalam mengumpulkan tugas, wilayah di sekitar sekolah terkendala sinyal, sehingga pada saat pengumpulan tugas tidak semuanya dikumpulkan secara *online* bahkan terkadang dikumpulkan secara *offline*.

Interview dengan ibu Karlina guru PJOK di SD Negeri Kedungpring mengenai proses pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring. Hasil dari interview tersebut untuk proses pembelajaran pelaksanaannya sesuai dengan jadwal harian biasanya, dalam proses pembelajaran pada saat penugasan menggunakan *WhatsApp* dan *Google Classroom*, tugasnya meliputi menyimak video pembelajaran dari *Youtube* kemudian mempraktikkan dan juga merangkum materi. Selain itu juga mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring ini komputer/laptop, *handphone* berbasis *android*, jaringan internet dan kuota internet. Selanjutnya untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu tidak semua wali bisa mengakses internet, kendala sinyal di wilayah tertentu, anak mengerjakan tugas menunggu orang tua pulang kerja, tugas tidak terselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan, sarana dan prasarana kurang memadai sehingga ketika guru menyuruh praktik contohnya pada saat membutuhkan bola dan siswa tidak memiliki bola guru menyuruh siswa untuk membuat bola dari kertas ataupun plastik, dan yang terakhir ada siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan tugas dibuktikan pada saat mengumpulkan tugas merangkum materi ada siswa yang tugasnya dituliskan oleh orang dewasa sehingga guru mengembalikan tugas siswa tersebut untuk menuliskan kembali, hal ini menyebabkan guru terhambat dalam memberikan penilaian.

Interview dengan bapak Gandhi guru PJOK di MI AL Khoiriyah mengenai proses pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran

daring. Hasil dari interview tersebut untuk proses pembelajaran pelaksanaannya sesuai dengan jadwal harian biasanya, panduannya menggunakan RPP terbaru, proses pembelajaran pada saat penugasan menggunakan *WhatsApp*, untuk menyampaikan materi menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan materi bisa dilihat di *Youtube*.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring ini komputer/laptop, *handphone* berbasis *android*, jaringan internet dan kuota internet. Selanjutnya untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu tidak semua anak memiliki HP sendiri sehingga ketika mengerjakan tugas anak harus menunggu orang tua pulang dari bekerja, penyampaiannya kurang jelas jika tidak bertatap muka dengan peserta didik langsung karena anak itu kapasitas pemahamannya bermacam-macam.

Interview dengan bapak Totok guru PJOK di SD Negeri Wonolelo mengenai proses pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring. Hasil dari interview tersebut untuk proses pembelajaran pelaksanaannya sesuai dengan jadwal harian biasanya, dalam proses pembelajarannya pada saat penugasan menggunakan *WhatsApp*, tugas yang diberikan selama ini hanya berupa soal latihan saja, karena untuk pembuatan video praktik PJOK guru tidak bisa memberikan dikarenakan guru gagap teknologi.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring ini komputer/laptop, *handphone* berbasis *android*, jaringan internet dan kuota internet. Selanjutnya untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring yaitu pengumpulan

tugas tidak tepat waktu karena banyak siswa yang tidak memiliki HP dan harus menunggu orang tua dalam mengumpulkan tugas, sehingga pada saat pengumpulan tugas tidak semuanya dikumpulkan secara *online* bahkan terkadang dikumpulkan secara *offline*.

Tahap terakhir selain observasi dan interview peneliti juga mengamati hasil proses belajar PJOK melalui video siswa dari SD Negeri Kedungpring dan SD Muhammadiyah Bojong. Hasil dari video tersebut peneliti menyimpulkan bahwa banyak hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar PJOK, seperti tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, contohnya pada saat materi pembelajaran kebugaran jasmani yang mengharuskan siswa untuk praktik lari di lapangan tetapi siswa melaksanakannya di teras rumah yang sempit bahkan ada yang mempraktikkannya di dalam rumah. Selain itu pada saat pembelajaran permainan bola kecil siswa tidak memiliki bola, sehingga siswa harus memodifikasi bola dengan cara membuat bola dari plastik dan kertas. Hal ini tingginya tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret belum diketahui, maka peneliti sangat tertarik untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya jaringan internet di wilayah tertentu dan terbatasnya kuota internet yang dimiliki siswa.
2. Tidak semua siswa memiliki HP berbasis *android* untuk pembelajaran daring dan siswa mengerjakan tugas harus menunggu orang tua pulang dari kerja, sehingga pengumpulan tugas tidak bisa tepat waktu.
3. Banyak siswa yang terkendala sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK
4. Terdapat siswa yang malas dalam mengerjakan tugas dan terdapat siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan tugas
5. Penyampaian materi kurang jelas jika tidak bertatap muka dengan siswa langsung, karena kapasitas pemahaman siswa bermacam-macam.
6. Belum diketahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se Gugus IV kecamatan pleret kabupaten bantul tahun ajaran 2020/2021.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian agar pengkajiannya lebih mendalam. Peneliti membatasi tentang tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD seGugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD se Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul”?.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021. Sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Agar dapat digunakan sebagai acuan evaluasi guru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk memotivasi diri dalam meningkatkan pembelajaran PJOK melalui pembelajaran daring.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Seorang ahli dari Switzerland pada 9 Agustus 1896 yang bernama Jean Piaget meyakini bahwa belajar adalah proses regulasi diri dan anak akan menciptakan sendiri sensasi perasaan mereka terhadap realitas. Menurut teori kognitif Jean Piaget, proses belajar akan terjadi ketika aktivitas seseorang berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya (Sutarto, 2017).

Menurut Winkel, Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman (Setiawati, 2018). Lebih lanjut ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Proses belajar itu sendiri tentunya ada wujud nyata yaitu keberhasilan dari proses belajar tersebut. Sama halnya dalam proses belajar keterampilan gerak, tentunya ada hasil dari belajar gerak tersebut yaitu gerakan yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri belajar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses belangsung dalam diri seseorang karena adanya interaksi dengan lingkungannya dan belajar tersebut dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama, untuk memperoleh perubahan-perubahan yang relatif menetap dalam diri seseorang yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku kognitif, psikomotorik, dan afektif.

2. Kesulitan Belajar

Secara umum, “kesulitan” adalah situasi khusus yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan, sehingga diperlukan upaya untuk lebih aktif untuk mengatasinya (Mulyadi, 2018: 6). Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan ditandai dengan adanya prestasi yang rendah (Muktiani, 2014). Lebih lanjut kesulitan belajar merupakan permasalahan yang menyebabkan seorang siswa belum dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan belum mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Nani & Hendriana, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi saat siswa mengalami hambatan yang membuat tidak lancar atau terhalang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor intrernal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan untuk faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

a. Faktor Internal

Faktor internal muncul dari dalam diri anak yang secara dominan menentukan tingkat kesulitan belajar yang dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis berhubungan dengan kondisi fisik individu dapat mempengaruhi dalam mengikuti pelajaran (Ismail, 2016). Faktor fisiologis adalah faktor yang bersumber dari dalam individu yang erat hubungannya dengan masalah kejasmanian terutama tentang fungsi alat panca indera, karena panca indera ini merupakan pintu masuk perangsang dari luar kedalam individu yang diolah oleh untuk diterima atau tidak pengaruh tersebut (Nani & Hendriana, 2019). Berikut faktor fisiologis yang mempengaruhi kesulitan belajar.

a) Sakit

Seorang anak yang sedang sakit, tentunya akan mengalami kelemahan secara fisik, sehingga proses menerima pelajaran, memahami pelajaran menjadi tidak sempurna (Idris, 2017).

b) Kurang sehat

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya dan bebas dari penyakit. Karena jika ada anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar karena mudah lelah, mengantuk, pusing, kurang konsentrasi, kurang semangat, pikiran terganggu dan badan menjadi lemah (Rofiqi & Rosyid, 2020: 15).

c) Cacat Tubuh

Cacat tubuh dibedakan menjadi dua yaitu cacat tubuh yang ringan dan cacat tubuh tetap (Rofiqi & Rosyid, 2020: 15–16). Cacat tubuh ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan dan gangguan psikomotor. Kemudian untuk cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangan dan kakinya (Hasibuan, 2018). Lebih lanjut cacat tubuh adalah kerusakan pada tubuh seseorang, baik badan maupun anggota badan, kehilangan fisik, ketidaknormalan bentuk maupun berkurangnya fungsi karena bawaan sejak lahir atau karena penyakit dan gangguan lain semasa hidupnya sehingga timbul keterbatasan yang nyata.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis ini sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena berkaitan dengan psikologis dan kejiwaan (Umar, 2015). Berikut psikologis yang mempengaruhi faktor belajar siswa.

a) Kecerdasan

Dalyono mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki intelegensi yang baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik, begitu pula sebaliknya jika seseorang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesulitan belajar dan lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya rendah (Rofiqi & Rosyid, 2020: 16).

b) Motivasi

Menurut Dalyono, Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan pekerjaan, yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri (Dewi & Marwan, 2019). Sedangkan motivasi belajar adalah suatu perubahan dalam diri siswa yang diakibatkan oleh dorongan dari siswa tersebut, sehingga siswa tersebut berharap dapat berkontribusi atau menyelesaikan tugas akademik dengan baik (Lufthansa et al., 2020). Lebih lanjut motivasi belajar dapat mempengaruhi semangat belajar pada siswa, begitu pula sebaliknya jika siswa kurang motivasi dalam belajar maka akan melemahkan semangat belajar siswa dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa (Nurmala et al., 2014).

c) Bakat

Menurut Ngalim, bakat merupakan kecakapan bawaan yaitu yang berkenaan dengan potensi-potensi tertentu (Umar, 2015). Lebih lanjut bakat ini lebih cenderung kepada potensi yang telah ada pada masing-masing anak, sehingga dengan bakat yang telah dimilikinya anak cenderung cakap dan termotivasi untuk mengikuti bakat yang dimilikinya. Seseorang akan mudah belajar jika sesuai

dengan bakatnya, sebaliknya jika seseorang harus belajar diluar dari bakatnya maka akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang (Hasibuan, 2018).

d) Minat

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Siagian, 2015). Minat berpengaruh besar terhadap belajar dan hasil belajar, karena jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka hasil belajar siswa tidak akan tercapai secara maksimal (Nurmala et al., 2014). Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang (Utami & Kriswanto, 2019). Lebih lanjut kegembiraan terhadap kegiatan olahraga, kepuasan diri, dan kesejahteraan pribadi memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dan dengan demikian mencapai kebahagiaan.

e) Kondisi Jasmani

Kondisi jasmani memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar, karena seseorang yang kondisi jasmaninya baik akan berbeda belajarnya dengan orang yang keadaan kelelahan (Rofiqi & Rosyid, 2020: 17). Kelelahan jasmani tampak terlihat dengan lemah dan lunglainya anggota tubuh dan timbul keinginan untuk membaringkan tubuh (Qodir, 2017).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi

seseorang ada tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Nani & Hendriana, 2019).

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor orang tua berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak. Karena pola pendidikan yang salah dari orang tua akan menyebabkan anak menjadi kurang siap menerima berbagai macam pelajaran yang ia terima di sekolah. Keluarga adalah pusat utama pendidikan, tetapi juga bisa menjadi faktor penyebab kesulitan belajar. Berikut ini adalah faktor-faktor umum di lingkungan keluarga.

a) Faktor Orang Tua dibagi Menjadi Dua:

(1) Cara Mendidik Anak

Cara Orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, seperti acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan anaknya dapat menjadi penyebab kesulitan belajar (Rofiqi & Rosyid, 2020: 18). Lebih lanjut orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Hubungan Orang Tua dan Anak

Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lebih lanjut bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan

memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah (Pratiwi, 2015).

Dalam kenyataannya, masih banyak orang tua beranggapan bahwa masalah pendidikan adalah urusan guru, maka lenyaplah tanggung jawab orang tua dalam memerhatikan pendidikan anaknya. Relasi antara orang tua dan anak sering kali dilupakan, seperti kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, ketidakpedulian, memanjakan dan lain-lain.

b) Suasana Rumah atau Keluarga

Menurut (Rofiqi & Rosyid, 2020: 18) suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh membuat anak-anak tidak dapat konsentrasi, sehingga proses belajarnya menjadi terganggu, hal ini juga menyebabkan hasil belajar anak menjadi rendah.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

(1) Ekonomi yang kurang atau miskin

Keadaan ini menimbulkan kurangnya sarana pembelajaran, kurangnya dana yang disediakan oleh orang tua dan tidak adanya tempat yang baik untuk belajar (Rofiqi & Rosyid, 2020: 18).

(2) Ekonomi yang Berlebihan atau Kaya

Orang tua yang berlatar belakang tingkat sosial ekonominya tinggi belum tentu prestasi belajarnya lebih tinggi (Indah et al., 2020). Faktor ini menyebabkan anak menjadi segan belajar karena anak terlalu banyak bersenang-senang, kemudian anak terlalu dimanja oleh orang tuanya dan orang tua tidak tahan melihat

anaknya belajar dengan bersusah payah (Hasibuan, 2018). Hal ini juga dapat mengambat kemajuan anak dalam belajar.

2) Faktor lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum dan relasi guru dengan siswa.

a) Metode Mengajar

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rofiqi & Rosyid, 2020: 20). Lebih lanjut seorang guru harus mengetahui berbagai metode dan guru harus bisa menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi terutama pada masa pandemi Covid-19 ini agar tujuan pembelajaran tercapai.

b) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik akan berdampak negatif pada proses pembelajaran misalnya, kompetensi materi terlalu padat, tidak seimbang dan tingkat kesulitan melebihi kemampuan siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Hubungan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penentu keberhasilan belajar anak (Rofiqi & Rosyid, 2020: 20). Artinya apapun metode yang digunakan, jika hubungan antara guru dan siswa tidak harmonis maka akan menimbulkan akibat yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, jika terjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan harmonis antara guru dan

siswa, proses pengajaran akan efektif. Jika proses pembelajaran dilaksanakan dengan efektif maka hasil belajar siswa akan menunjukkan hasil yang memuaskan.

3) Faktor Lingkungan Sosial Masyarakat

Kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor lingkungan sosial di lingkungan tinggal dapat diatasi oleh internal anak sendiri yang meliputi:

a) Teman bergaul

Anak yang suka bergaul dengan teman yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar sebab cara hidup yang tidak bersekolah dengan anak yang bersekolah akan berbeda. Tugas orang tua adalah pergaulan anak-anaknya. Maka bagaimana anak berteman dan siapa temannya, juga dapat mempengaruhi minat belajarnya, yang akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut (Umar, 2015).

b) Lingkungan Tetangga

Corak kehidupan tetangga, misalnya sering main judi, minum-minuman keras, menganggur, tidak suka belajar akan memengaruhi anak yang bersekolah. Berbeda lagi jika lingkungan tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dokter, itu akan mendorong anak untuk semangat dalam belajar (Rofiqi & Rosyid, 2020: 23).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal meliputi indikator fisiologis dan indikator psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator

lingkungan keluarga, indikator lingkungan sekolah, dan indikator lingkungan masyarakat.

4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Makna Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan gaya hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan fisik, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan pribadi yang seimbang (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015).

Hakikat pendidikan jasmani dan olahraga bersifat universal, berakar pada pandangan klasik tentang kesatuan “jiwa dan raga”, pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani yang memiliki tujuan meningkatkan individu secara fisik maupun jiwanya (Komarudin, 2014). Lebih lanjut pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi untuk mengembangkan domain-domain yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (Utama, 2011).

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani harus mencakup dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan domain afektif. Berikut penjelasan dari domain-domain tersebut:

1) Pengembangan domain psikomotorik

Pengembangan domain psikomotorik memiliki dua tujuan utama yaitu mencapai aspek kebugaran jasmani dan mencapai perkembangan perseptual motorik, hal ini menegaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus melibatkan aktivitas fisik yang dapat merangsang kemampuan kebugaran jasmani sekaligus bersifat pembentukan penguasaan gerak itu sendiri (Rosdiani, 2014: 37). Namun aspek psikomotorik ini harus disesuaikan dengan tahap tumbuh anak usia dini, sehingga guru dalam penerapan pembelajaran jasmani tidak memaksakan gerak tubuh pada anak. (Paramitha & Anggara, 2018).

2) Pengembangan domain kognitif

Domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, pengetahuan konseptual dan yang lebih penting penalaran dan pemecahan masalah (Rosdiani, 2014: 37). Lebih lanjut aspek kognitif ini anak dapat memahami percakapan orang tua, perintah orang tua dan memilih tindakan yang sesuai dengan keadaan, kemudian pada tahap selanjutnya anak mampu untuk memberikan penilaian terhadap tindakan yang dilakukan.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani yaitu anak mampu memahami aktivitas yang aman dan berbahaya untuk dilakukan, kemudian anak dapat mengikuti peraturan permainan dan anak mampu melakukan tindakan yang tidak merugikan diri dan orang lain (Paramitha & Anggara, 2018).

3) Pengembangan domain afektif

Domain afektif mencakup sifat-sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian yang kukuh, tidak hanya tentang sikap sebagai kesiapan berbuat yang perlu dikembangkan, tetapi yang lebih penting adalah konsep diri dan komponen kepribadian lainnya seperti intelegensi emosional dan watak (Rosdiani, 2014: 38). Lebih lanjut konsep diri merupakan fondasi kepribadian anak dan sangat diyakini ada kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka setelah dewasa kelak dan untuk intelegensi emosional mencakup beberapa sifat penting, yakni pengendalian diri, kemampuan memotivasi diri, ketekunan dan kemampuan berempati.

Kaitannya dengan pendidikan jasmani anak usia dini yaitu kegiatan pembelajaran harus ditujukan untuk meningkatkan rasa memiliki melalui permainan edukatif, karena pendidikan jasmani bagi anak tidak ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai teoritis atau konseptual, namun tujuannya lebih untuk membentuk karakter anak yang memiliki kepedulian sosial (Paramitha & Anggara, 2018).

c. Program Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Program pendidikan jasmani di sekolah dasar mengutamakan pada pendidikan gerak dan harus sesuai dengan kebutuhan para siswa termasuk para siswa luar biasa, terbelakang mental dan para siswa yang berbakat sekalipun, seperti juga pendidikan jasmani untuk anak-anak normal (Rosdiani, 2013: 50).

Menurut Sucipto dalam (Qomarrullah, 2015) karakteristik dari pembelajaran pendidikan jasmani pada anak usia sekolah dasar adalah bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, sehingga sangat tepat apabila pengembangan jasmani dijadikan sebagai media untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa sejak dini.

d. Manfaat Pendidikan jasmani disekolah

Berikut manfaat pendidikan jasmani disekolah secara umum menurut (Rosdiani, 2014: 45):

1) Memenuhi kebutuhan anak akan gerak

Pendidikan jasmani adalah dunia anak-anak yang di dalamnya anak-anak dapat belajar sambil bergembira menyalurkan hasratnya untuk bergerak. Jadi, semakin terpenuhi kebutuhan akan gerak anak dalam masa pertumbuhan, maka semakin besar manfaatnya bagi kualitas pertumbuhannya.

2) Mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya

Dengan bermain dan bergerak anak benar-benar belajar tentang potensinya dan dalam kegiatan ini anak-anak mencoba mengenali lingkungan sekitarnya. Karena pengalaman ini penting untuk merangsang pertumbuhan intelektual dan hubungan sosialnya dan bahkan perkembangan harga diri yang menjadi dasar kepribadiannya kelak.

3) Menyalurkan energi yang berlebih

Anak-anak adalah makhluk dalam masa kelebihan energi. Kelebihan energi ini perlu disalurkan agar tidak mengganggu keseimbangan psikologis dan perilaku anak. Begitu energi berlebih disalurkan, anak akan mendapatkan kembali keseimbangannya, karena setelah istirahat, anak akan memperbarui dan memulihkan energinya secara optimum.

4) Merupakan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional

Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan kontribusi yang sangat penting bagi pendidikan seluruh. Hal nyata diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang utuh, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial dan moral.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan dan dalam pelaksanaannya melibatkan aktivitas fisik yang mempengaruhi potensi untuk mengembangkan domain-domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pendidikan jasmani itu mencakup tiga ranah yaitu psikomotorik, kognitif, dan afektif. Ranah psikomotorik melibatkan aktivitas fisik, ranah kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, dan ranah afektif mencakup sifat-sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian yang kukuh. Karakteristik dari pembelajaran pendidikan jasmani pada anak usia sekolah dasar adalah bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Terdapat banyak manfaat pendidikan jasmani di sekolah

diantaranya memenuhi kebutuhan anak akan gerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menyalurkan energi yang berlebih dan proses pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional.

5. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas V SD/MI

Pertumbuhan anak SD/MI memiliki karakteristik yang unik, terdapat berbagai teori membahas tentang teori perkembangan kognitif, perkembangan psikososial dan teori perkembangan fisik dan motorik (Trianingsih, 2016).

a. Perkembangan Kognitif Siswa Kelas V SD/MI

Teori perkembangan kognitif Piaget dalam (Suhartini, 2019: 9) menyatakan bahwa Piaget mengkategorikan perilaku ke dalam empat tahap perkembangan kognitif, yaitu:

- a. Sensori motorik lahir s/d 2 tahun
- b. Preoperasional 2 tahun s/d 8 tahun
- c. Konkret operasional 8 tahun s/d 11 tahun
- d. Formal operasional 11 tahun s/d 12 tahun

Teori perkembangan kognitif Piaget menunjukkan bahwa anak usia sekolah dasar pada umumnya berada pada tahap operasional konkret untuk anak dengan rentang usia 7 sampai 11 tahun dan pada tahap ini anak sudah dapat melakukan penalaran secara logis untuk hal-hal yang bersifat konkret (Trianingsih, 2016). Diperjelas lagi bahwa pada usia 11 tahun (kelas lima SD/MI), kemampuan kognitif anak memasuki domain C5 yaitu mengevaluasi/menilai (Bujuri, 2018).

b. Perkembangan Psikososial Siswa Kelas V SD/MI

Perkembangan psikososial dalam teori Erickson memberikan wawasan bahwa kehidupan yang dialami manusia dalam perkembangan psikososialnya mengalami perubahan dan teori ini mengelompokkan anak usia SD (6-12 tahun) ke dalam tahap *industry versus inferiority* (berkarya versus perasaan rendah diri) (Trianingsih, 2016). Tanda dari tahap ini adalah meningkatnya intensitas hubungan antara anak dengan teman sebayanya dan menurunnya ketergantungan anak pada keluarga (Khaulani et al., 2020).

Lebih lanjut anak dapat menyelesaikan tugas sekolah dan tugas rumah yang di berikan, mempunyai rasa bersaing, senang berkelompok, berperan dalam kegiatan kelompoknya (Dudu et al., 2016). Apabila anak tidak bisa melewati masa perkembangan tersebut maka terjadi penyimpangan perilaku, anak tidak mau mengerjakan tugas sekolah, tidak menurut dengan orang tua untuk mengerjakan tugas, tidak ada kemauan untuk bersaing dan terkesan malas, tidak mau terlibat dalam kegiatan kelompok, memisahkan diri dari teman sepermainan dan teman sekolah.

c. Perkembangan Fisik dan Motorik Siswa Kelas V SD/MI

Perkembangan fisik dan motorik anak tidak dapat dipisahkan karena fisik seseorang akan mempengaruhi gerak motoriknya (Trianingsih, 2016). Pertumbuhan fisik anak pada usia SD ditandai dengan anak menjadi lebih tinggi, berat, dan kuat dibandingkan pada saat anak berada di PAUD/TK, hal ini tampak pada perubahan sistem tulang, otot dan keterampilan gerak (Khaulani et al., 2020).

Lebih lanjut pada usia sekitar 11 tahun anak perempuan lebih tinggi dan berat dibandingkan anak laki-laki (Trianingsih, 2016).

Perkembangan motorik pada anak usia sekolah dasar menurut Desmita pada usia 10 sampai 12 tahun yaitu, anak-anak mulai memiliki keterampilan keterampilan manipulatif menyerupai kemampuan orang dewasa dan mereka mulai menampilkan gerakan-gerakan kompleks, rumit, dan cepat yang diperlukan untuk menghasilkan karya kerajinan yang berkualitas atau memainkan alat musik tertentu (Puspita et al., 2018).

6. Pembelajaran Daring dimasa Pandemi *Covid-19*

Selama pandemi *Covid-19* sektor pendidikan harus menghadapi permasalahan yang cukup kompleks (Herlina & Suherman, 2020). Hal ini membuat pemerintah tidak memiliki cukup waktu untuk mencari jalan keluar agar transfer ilmu tetap bisa dilakukan meski tanpa bertatap muka, oleh karena itu satu satunya pilihan yang tepat dengan melakukan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah masing-masing siswa dengan mengandalkan koneksi dan peralatan internet (Insiyroh et al., 2020). Tujuan pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama darurat *Covid-19* bertujuan untuk mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020a).

Dampak pandemi *Covid-19* telah memicu semua guru dan siswa untuk beralih ke model pembelajaran *online*/daring (Syauqi et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platfom* yang dapat membantu proses belajar

mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan sejenisnya (Handarini & Wulandari, 2020).

Kelebihan dalam pembelajaran daring ini yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, karena belajar bisa dilaksanakan dimana saja tidak harus di sekolah dan untuk waktu belajar waktunya bisa disesuaikan misal pagi, siang sore ataupun malam (Putria et al., 2020). Adapun kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi *Covid-19* yakni terbatasnya penguasaan internet oleh guru, kurang memadainya saran prasarana, terbatasnya akses internet, dan tidak siap dana pada kondisi darurat (Syah, 2020). Diperjelas lagi bahwa kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas (Herlina & Suherman, 2020).

Oleh karena itu peserta didik harus memiliki kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti yang diungkapkan (Santika, 2020) seperti: 1) memiliki keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, 2) memiliki kemandirian dalam belajar tanpa harus diawasi oleh orang tua, 3) memiliki kesiapan dan keseriusan dalam mengikuti setiap tahap proses pembelajaran daring, 4) memiliki sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya pada saat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan arahan guru.

Peran guru dalam proses pembelajaran daring juga sangat penting diantaranya: 1) guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan selalu update akan informasi, 2) guru harus bisa menciptakan suasana belajar

yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan, 3) memberikan evaluasi dan feedback setelah proses pembelajaran berlangsung (Santika, 2020).

Secara garis besar, komponen yang harus disiapkan guru sebagai infrastruktur antara lain ketersediaan internet, penyusunan strategi pembelajaran, penyusunan konten pembelajaran seperti (gambar, audio, video, simulasi) dan penyedia sistem manajemen pembelajaran seperti *google classroom*, *zoom*, *jitsi*, *webex* dan sejenisnya. (Santika, 2020). Pada dasarnya keberhasilan proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik apabila peserta didik dan guru memiliki faktor pendukung untuk pembelajaran seperti memiliki HP berbasis *android*, laptop dan sejenisnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Tamara Putri Rafendi, Rahman Eri Pridana & Lutfhi Hamdani Maula (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi *Covid-19*”. Metode penelitian yang di pakai menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai memakai teknik komunikasi secara tidak langsung dengan alat pengumpulan data melalui penyebaran wawancara menggunakan media *Google Form*. Informan pada penelitian ini berjumlah 42 siswa dan yang mengisi hanya 36 siswa. Hasil didapatkan dari penelitian ini menunjukkan kesulitan pembelajaran komunikasi dalam jaringan/daring pada masa pandemi *Covid-19* sangat beragam. Berbagai kendala yang menjadi kesulitan pembelajaran daring ini di antaranya adalah fasilitas pendukung belajar seperti *handphone* pribadi masih kurang, keterbatasan mengakses internet, kuota yang

terbatas, penjelasan guru yang kurang maksimal dan peran orang tua yang sangat penting untuk membantu saat pembelajaran komunikasi dalam jaringan/daring ini berlangsung (Rafendi et al., 2020).

2. Penelitian oleh Siti Roikatul Janah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Hambatan Belajar Siswa di MA MA’ARIF 06 Pasir Sakti Lampung Timur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data guru, wali kelas, siswa dan orang tua siswa. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar di Era Pandemi *Covid-19*, yaitu penambahan biaya kuota internet, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru, dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah (Janah, 2020).

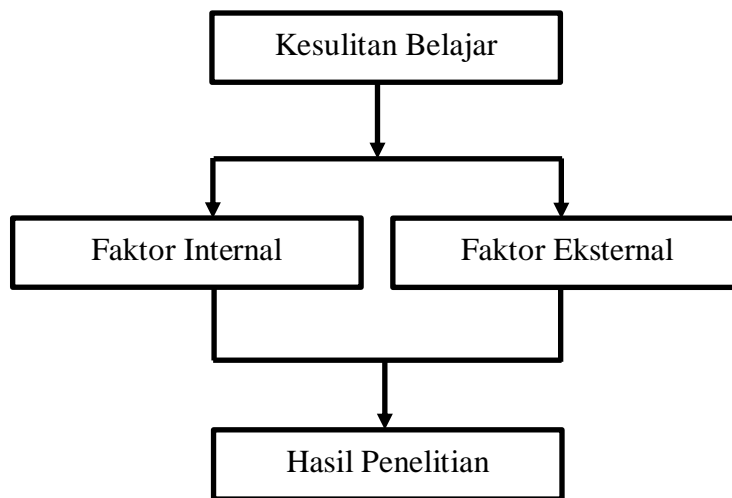
C. Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Seringkali dalam proses belajar setiap individu mengalami kesulitan. Kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh anak pada saat proses belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar anak yang tidak maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal (di dalam diri siswa) dan faktor eksternal (di luar diri siswa). Faktor internal meliputi indikator fisiologis dan indikator psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator lingkungan keluarga, indikator lingkungan sekolah, dan indikator lingkungan

masyarakat. Keseluruhan faktor tersebut saling mempengaruhi dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021.

Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan teknik pengambilan data angket kuesioner dengan *google form*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 hari pada hari Senin s/d Sabtu tanggal 5-10 bulan April 2021.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD/MI se-Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 1. Populasi

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH POPULASI
1.	SD N KEDUNGPRING	38
2.	SD N WONOLELO	23
3.	SD N CEGOKAN	20
4.	SD MUHAMMADIYAH BOJONG	10
5.	MI-AL KHOIRIYAH	27
JUMLAH		118

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dilihat dari kesulitan belajar yang memiliki dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis, sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner *online* melalui *google form*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengirimkan kuesioner *google form* kepada responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Peneliti dalam pengambilan data tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian menggunakan teknik *one shoot* yang hanya dilakukan sekali.

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *likert*. Kelemahan skala ini yaitu hanya dapat mengurutkan individu dalam skala, namun tidak bisa membandingkan nilai antara individu satu dan yang lainnya. Keunggulan utama skala ini adalah

prosedur pembuatan dan penerapannya yang mudah. Selain itu skala *likert* memiliki kebebasan dalam menentukan pertanyaan selama relevan dengan konteks permasalahan yang diteliti. Lebih lanjut skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian ini. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pemilihan lokasi untuk pengambilan data
- b. Peneliti membuat kuesioner *google form*
- c. Peneliti mengirimkan *google form* kepada responden

- d. Peneliti mengumpulkan kuesioner
- e. Peneliti menganalisis hasil penelitian

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuesioner *google form*. Penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini dianggap metode yang tepat untuk memudahkan peneliti mendapatkan data penelitian. Menurut pendapat (Arikunto, 2013: 195–196) terdapat keuntungan dan kelemahan dalam menggunakan kuesioner yaitu:

- a. Keuntungan
 - 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
 - 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
 - 3) Dijawab sesuai kesempatan dan waktu yang senggang responden
- b. Kelemahan
 - 1) Responden seringkali tidak teliti dalam menjawab
 - 2) Sering sukar dicari validitasnya
 - 3) Kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul dan tidak jujur
 - 4) Waktu pengembalian tidak bisa bersamaan

Ada empat tahap yang bisa ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu memberi batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur didalam penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstrak dari variabel yang mana akan dijabarkan menjadi beberapa faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor ini dijadikan untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Adapun faktor-faktor terdapat dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan eksternal.

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi indikator fisiologis dan indikator psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator lingkungan keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat.

d. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka

faktor-faktor dapat dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang nantinya dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner. Butir pernyataan yang digunakan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, selanjutnya dijabarkan menjadi indikator-indikator yang disusun dalam butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan faktor tersebut.

Butir pertanyaan ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang menolak atau tidak memihak terhadap objek sikap.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner/Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	
Tingkat Kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi Covid-19	Internal	Fisiologis	Sakit		1,2,3	3
			Kurang sehat	5	4,6,7,8	5
			Cacat Tubuh		9,10	2
		Psikologis	Tingkat Kecerdasan		11,12	2
			Bakat	13	14	2
			Minat	15,16		2
			Motivasi Belajar	17	18	2
			Kondisi Jasmani	19,20		2
			Faktor Orang Tua dalam mendidik anak dan hubungan orang tua kepada anak	21,22	23	3

	Eksternal	Keluarga	Suasana Rumah		24,25	2
			Keadaan Ekonomi Keluarga	26,28	27,29	4
		Sekolah	Metode mengajar	30	31	2
			Kurikulum	33	32	2
			Relasi Guru dengan siswa	34,35		2
		Masyarakat	Teman Bergaul	37	36	2
			Lingkungan Tetangga	38,40	39	3
		Jumlah				

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini menggunakan model *one shot*. Menurut (Arikunto, 2013: 122) "*one shot*" merupakan model pendekatan menggunakan satu kali pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu terhadap satu kelompok.

1. Validitas Instrumen

Pembuktian validitas untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *Expert Judgement*. *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd, dan Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku dosen pembimbing.

Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatau alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan rumus kolerasi *product moment*.

Perhitungan menggunakan bantuan XLS (*Excel*) WPS. Nilai (r_{xy} atau r_{hitung}) yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel taraf signifikan 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
Butir 1	0,1809	0,5573334	Valid
Butir 2	0,1809	0,3822315	Valid
Butir 3	0,1809	0,4303421	Valid
Butir 4	0,1809	0,6582557	Valid
Butir 5	0,1809	0,3742565	Valid
Butir 6	0,1809	0,6136084	Valid
Butir 7	0,1809	0,7871436	Valid
Butir 8	0,1809	0,7027282	Valid
Butir 9	0,1809	0,4081138	Valid
Butir 10	0,1809	0,5221941	Valid
Butir 11	0,1809	0,3124177	Valid
Butir 12	0,1809	0,6684059	Valid
Butir 13	0,1809	0,1184938	Tidak Valid
Butir 14	0,1809	0,69657	Valid
Butir 15	0,1809	0,471535	Valid
Butir 16	0,1809	0,4357054	Valid
Butir 17	0,1809	0,4943394	Valid
Butir 18	0,1809	0,0567392	Tidak Valid
Butir 19	0,1809	0,4466294	Valid
Butir 20	0,1809	0,1747796	Tidak Valid
Butir 21	0,1809	0,4930087	Valid
Butir 22	0,1809	0,3965838	Valid
Butir 23	0,1809	0,38574	Valid
Butir 24	0,1809	0,4463756	Valid
Butir 25	0,1809	0,3712866	Valid
Butir 26	0,1809	0,4274441	Valid
Butir 27	0,1809	-0,094556	Tidak Valid
Butir 28	0,1809	0,0650025	Tidak Valid
Butir 29	0,1809	0,5099868	Valid
Butir 30	0,1809	0,0849019	Tidak Valid
Butir 31	0,1809	-0,002703	Tidak Valid
Butir 32	0,1809	0,4692395	Valid

Butir 33	0,1809	0,2853855	Valid
Butir 34	0,1809	0,1979675	Valid
Butir 35	0,1809	0,224424	Valid
Butir 36	0,1809	0,2521662	Valid
Butir 37	0,1809	-0,11456	Tidak Valid
Butir 38	0,1809	0,3622807	Valid
Butir 39	0,1809	0,3128986	Valid
Butir 40	0,1809	0,4283852	Valid

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari 40 butir ada 8 butir yang tidak valid yaitu butir nomor 13,18,20,27,28,30,31, dan 37. Hal tersebut karena r hitung $<$ r tabel, sehingga tersisa 32 butir yang valid. Kisi-kisi instrumen penelitian setelah di uji disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	
Tingkat Kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi Covid-19	Internal	Fisiologis	Sakit		1,2,3	3
			Kurang sehat	5	4,6,7,8	5
			Cacat Tubuh		9,10	2
	Psikologis	Internal	Tingkat Kecerdasan		11,12	2
			Bakat		14	1
			Minat	15,16		2
			Motivasi Belajar	17		1
	Internal	Psikologis	Kondisi Jasmani	19		1
			Faktor Orang Tua dalam mendidik anak dan hubungan orang tua kepada anak	21,22	23	3

	Eksternal	Keluarga	Suasana Rumah		24,25	2
			Keadaan Ekonomi Keluarga	26	29	2
		Sekolah	Kurikulum	33	32	2
			Relasi Guru dengan siswa	34,35		2
		Masyarakat	Teman bergaul		36	1
			Lingkungan Tetangga	38,40	39	3
		TOTAL				

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan bantuan XLS (*Excel*) WPS. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reabilitas instrumen pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,885	32

G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram,

lingkaran, *pictogram*, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata, *standard deviasi*, dan presentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi Pengamatan

N: Jumlah responden

Tabel 7. Tabel Pengkategorian

NO.	RUMUS	KATEGORI
1.	$(M + 1,5 SD) \leq X$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5.	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber: (Sudijono, 2015: 453–454)

Keterangan:

X : Skor

M : *Mean* (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari SD Negeri Kedungpring, SD Negeri Wonolelo, SD Negeri Cegokan, MI AL Khoiriyah dan SD Muhammadiyah Bojong. Penelitian ini diungkapkan dengan angket yang berjumlah 32 butir pernyataan.

Hasil analisis statistik data secara umum di SD/MI se gugus yang berjumlah 118 siswa terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 66 siswa perempuan diperoleh rata-rata (*mean*) 88,8, nilai tengah (*median*) 88,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 86, *standar deviasi* (SD) 10.

Hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV yang diukur dengan 32 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, dapat dikategorikan pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar PJOK Siswa Kelas V di Masa Pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 74$	Sangat Rendah	6	5%
$74 \leq X < 84$	Rendah	29	25%
$84 \leq X < 94$	Sedang	46	39%
$94 \leq X < 104$	Tinggi	31	26%
$X > 104$	Sangat Tinggi	6	5%
TOTAL		118	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Kesulitan Belajar PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV

Tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (6 siswa), “Tinggi” sebesar 26% (31 siswa), “Sedang” sebesar 39% (46 siswa), “Rendah” sebesar 25% (29 siswa),

“Sangat Rendah” sebesar 5% (6 siswa). Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV masuk dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* dalam penelitian ini berdasarkan pada faktor yang mempengaruhinyaitu faktor internal dan faktor eksternal. Persentase tiap faktor dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 9. Persentase faktor-faktor kesulitan belajar PJOK

Faktor	Jumlah Butir	Nilai Maksimum Ideal	Nilai yang diperoleh	Rerata	Persentase
Internal	17	8024	5478	0,6827	49%
Eksternal	15	7080	4995	0,70551	51%
JUMLAH				1,38821	100%

1. Hasil Penelitian di SD Negeri Kedungpring

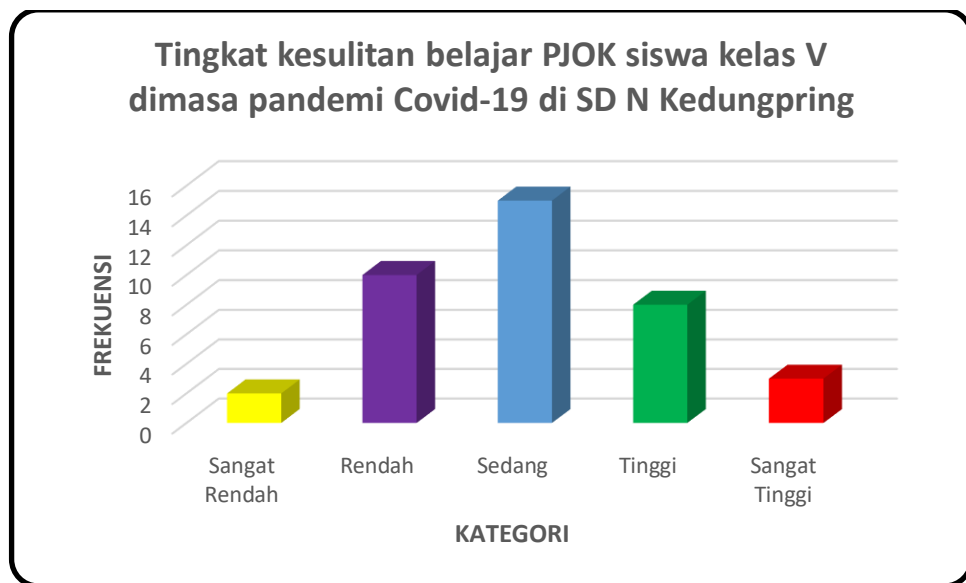
Hasil analisis statistik data penelitian di SD Negeri Kedungpring yang berjumlah 38 siswa terdiri dari 16 siswa laki laki dan 22 siswa perempuan diperoleh rata-rata (*mean*) 90,3, nilai tengah (*median*) 93, nilai yang sering muncul (*mode*) 93, *standar deviasi* (SD) 10.

Hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Kedungpring yang diukur dengan 32 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, dapat dikategorikan pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar PJOK Siswa Kelas V di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Kedungpring

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X > 36,22$	Sangat Rendah	3	8%
$36,22 \leq X < 43,88$	Rendah	6	16%
$43,88 \leq X < 51,54$	Sedang	17	45%
$51,54 \leq X < 59,20$	Tinggi	10	26%
$X < 59,20$	Sangat Tinggi	2	5%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Kesulitan Belajar PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Kedungpring

Tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Kedungpring berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (3 siswa), “Tinggi” sebesar 26% (10 siswa), “Sedang” sebesar 45% (17 siswa), “Rendah” sebesar 16% (6 siswa),

“Sangat Rendah” 5% (2 siswa). Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Kedungpring masuk dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Kedungpring terdiri dari faktor internal dan eksternal.

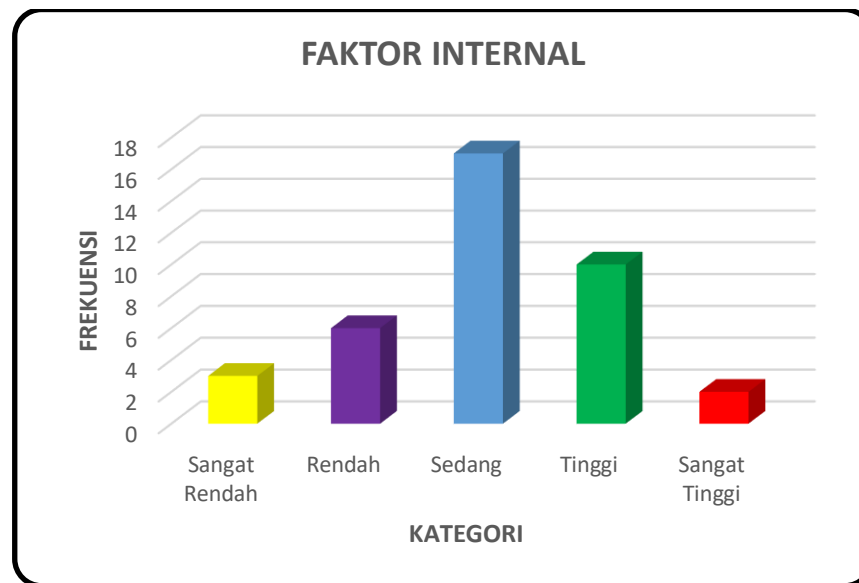
a. Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 17 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 47,7, nilai tengah (*median*) 49, nilai yang sering muncul (*mode*) 51, *standar deviasi* (SD) 7,66. Tabel distribusi hasil penelitian faktor internal adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X > 36,22$	Sangat Rendah	3	8%
$36,22 \leq X < 43,88$	Rendah	6	16%
$43,88 \leq X < 51,54$	Sedang	17	45%
$51,54 \leq X < 59,20$	Tinggi	10	26%
$X < 59,20$	Sangat Tinggi	2	5%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor internal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (3 siswa), “Tinggi” sebesar 16% (6 siswa), “Sedang” sebesar 45% (17 siswa), “Rendah” sebesar 26% (10 siswa), “Sangat Rendah” 5% (2 siswa).

Faktor internal meliputi dua indikator yaitu indikator fisiologis dan indikator psikologis, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

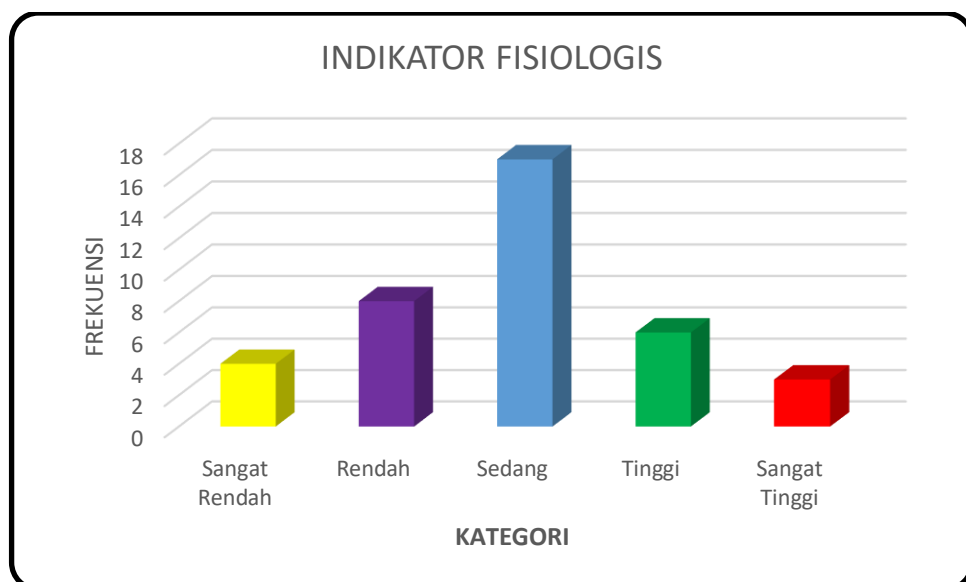
1) Fisiologis

Hasil penelitian pada indikator fisiologis dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 10 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 28,66, nilai tengah (*median*) 29, nilai yang sering muncul (*mode*) 30, *standar deviasi* (SD) 4,97. Tabel distribusi hasil penelitian indikator fisiologis adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Penelitian Indikator Fisiologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 21,21$	Sangat Rendah	4	11%
$21,21 \leq X < 26,17$	Rendah	8	21%
$26,17 \leq X < 31,14$	Sedang	17	45%
$31,14 \leq X < 36,11$	Tinggi	6	16%
$X > 36,11$	Sangat Tinggi	3	8%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator fisiologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 8% (3 siswa), “Tinggi” sebesar 16% (6 siswa), “Sedang” sebesar 45% (17 siswa), “Rendah” sebesar 21% (8 siswa), “Sangat Rendah” 11% (4 siswa).

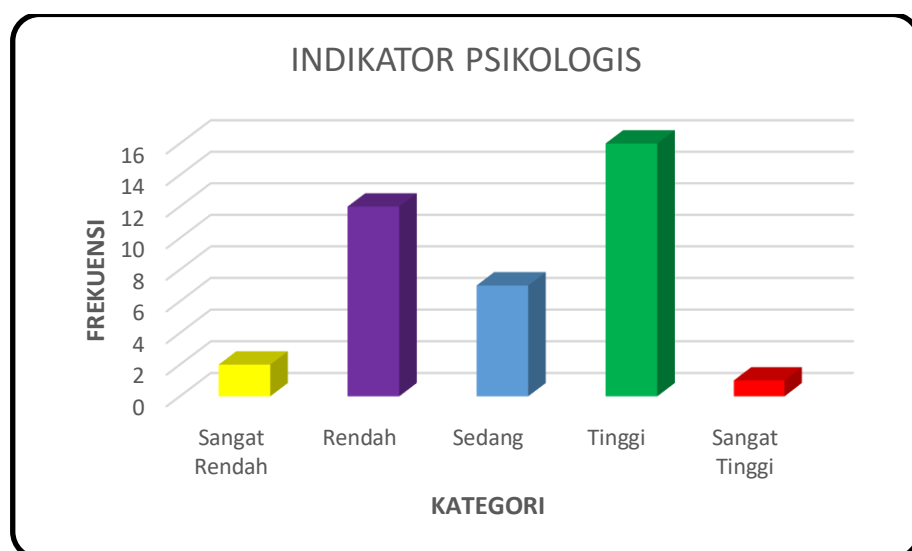
2) Psikologis

Hasil penelitian pada indikator psikologis dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 19,05, nilai tengah (*median*) 19, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, *standar deviasi* (SD) 3,03. Tabel distribusi hasil penelitian indikator psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Penelitian Indikator Psikologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X > 23,6$	Sangat Rendah	2	5%
$20,57 \leq X < 23,6$	Rendah	12	32%
$17,54 \leq X < 20,57$	Sedang	7	18%
$14,51 \leq X < 17,54$	Tinggi	16	42%
$X < 14,51$	Sangat Tinggi	1	3%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Indikator Psikologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator psikologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 42% (16 siswa), “Sedang” sebesar 18% (7 siswa), “Rendah” sebesar 32% (12 siswa), “Sangat Rendah” 5% (2 siswa).

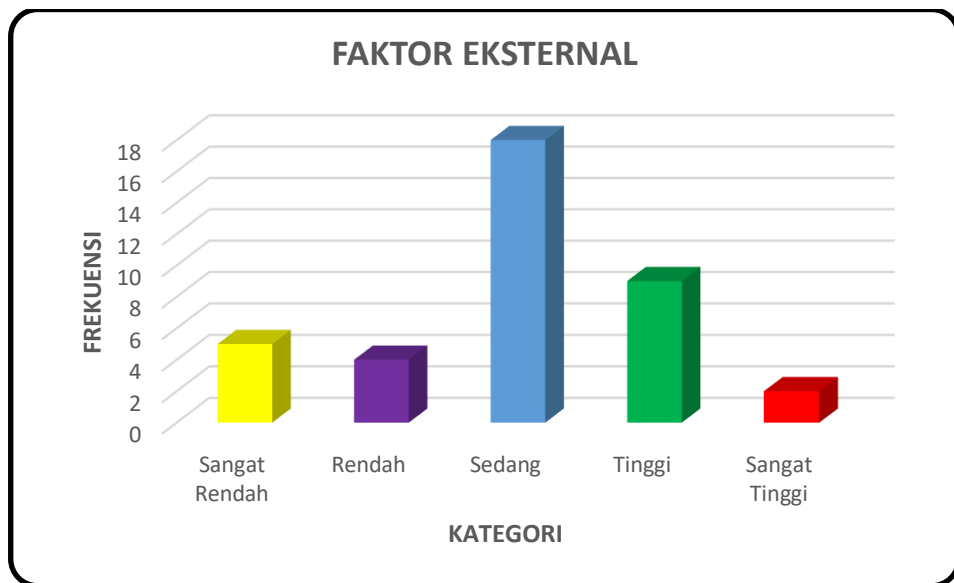
b. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 15 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 42,6 nilai tengah (*median*) 44, nilai yang sering muncul (*mode*) 44, *standar deviasi* (SD) 4. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Penelitian Faktor Eksternal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 36,61$	Sangat Rendah	5	13%
$36,61 \leq X < 40,61$	Rendah	4	11%
$40,61 \leq X < 44,60$	Sedang	18	47%
$44,60 \leq X < 48,60$	Tinggi	9	24%
$X > 48,60$	Sangat Tinggi	2	5%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari faktor eksternal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 24% (9 siswa), “Sedang” sebesar 47% (18 siswa), “Rendah” sebesar 11% (4 siswa), “Sangat Rendah” 13% (5 siswa).

Faktor eksternal meliputi tiga indikator yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

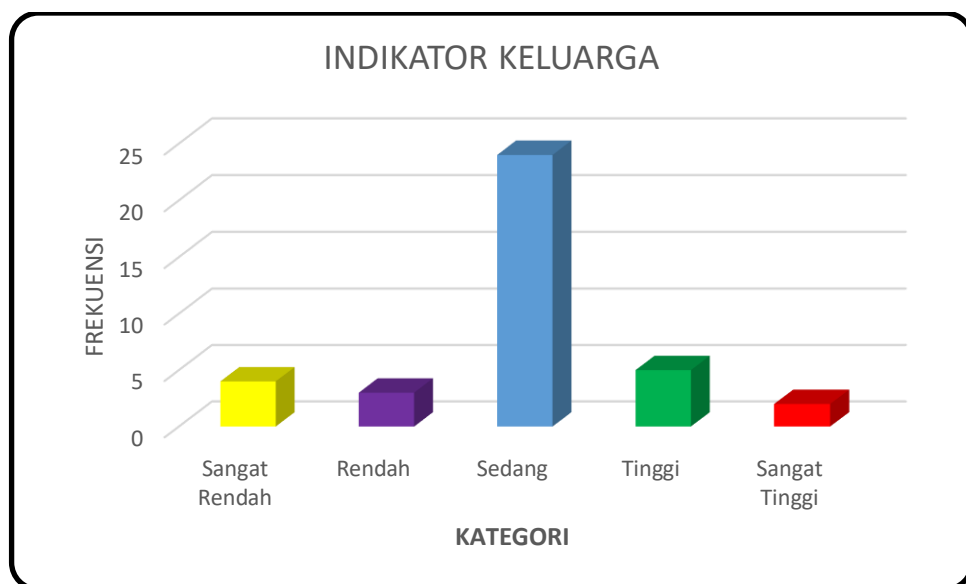
1) Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 19,97, nilai tengah (*median*) 20, nilai yang sering muncul (*mode*) 20, *standar deviasi* (SD) 2,51. Tabel distribusi hasil penelitian indikator keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Penelitian Indikator Keluarga

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 16,21$	Sangat Rendah	4	11%
$16,21 \leq X < 18,72$	Rendah	3	8%
$18,72 \leq X < 21,23$	Sedang	24	63%
$21,23 \leq X < 23,74$	Tinggi	5	13%
$X > 23,74$	Sangat Tinggi	2	5%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator keluarga yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 13% (5 siswa), “Sedang” sebesar 63% (24 siswa), “Rendah” sebesar 8% (3 siswa), “Sangat Rendah” 11% (4 siswa).

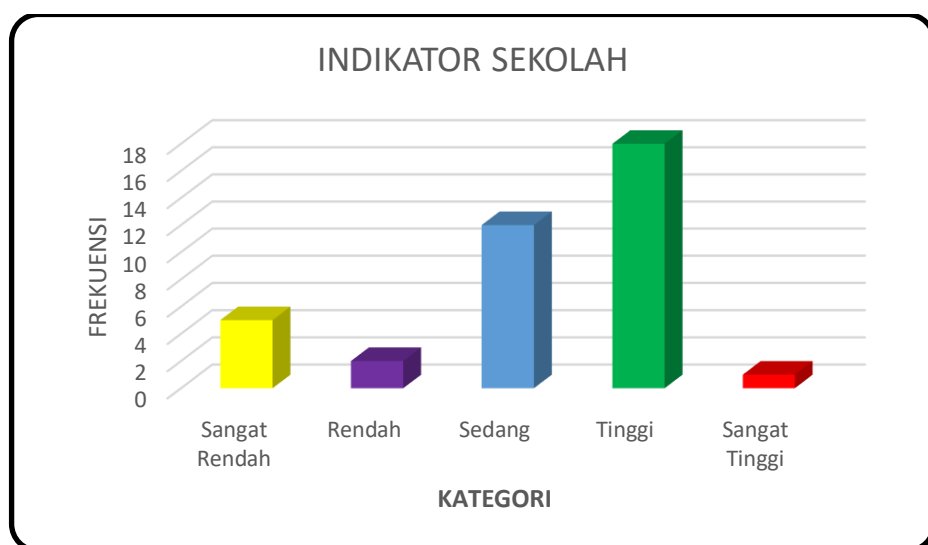
2) Sekolah

Hasil penelitian pada indikator sekolah dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 11,26, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 1,2. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Penelitian Indikator Sekolah

INTERVAL	KATEGORI	Frekuensi	PERSENTASE
$X < 9,40$	Sangat Rendah	5	13%
$9,40 \leq X < 10,6$	Rendah	2	5%
$10,6 \leq X < 11,89$	Sedang	12	32%
$11,89 \leq X < 13,1$	Tinggi	18	47%
$X > 13,1$	Sangat Tinggi	1	3%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator sekolah yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 3% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 47% (18 siswa), “Sedang” sebesar 32% (12 siswa), “Rendah” sebesar 5% (2 siswa), “Sangat Rendah” 13% (5 siswa).

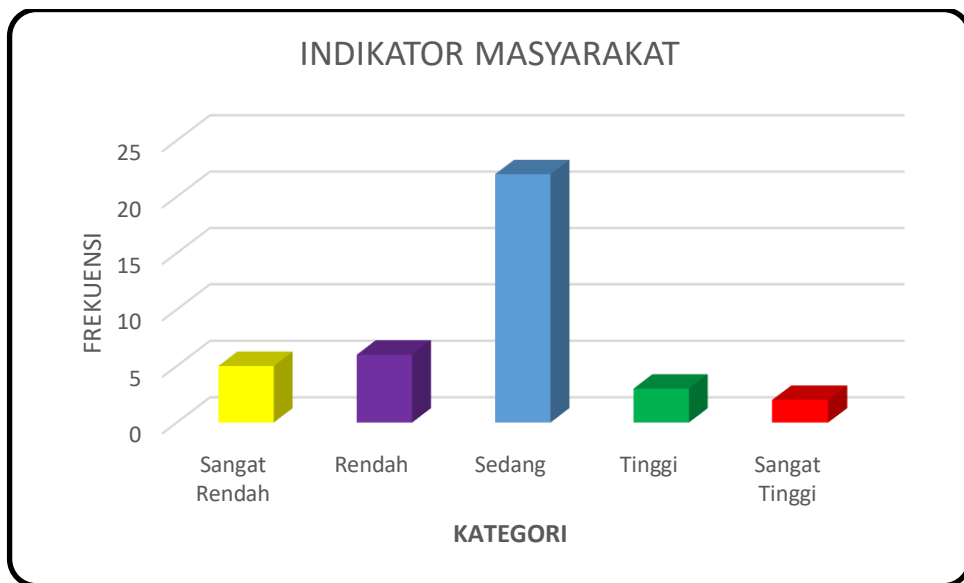
3) Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 38 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 11,37, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 1,55. Tabel distribusi hasil penelitian indikator masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Penelitian Indikator Masyarakat

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 9,04$	Sangat Rendah	5	13%
$9,04 \leq X < 10,59$	Rendah	6	16%
$10,59 \leq X < 12,14$	Sedang	22	58%
$12,14 \leq X < 13,69$	Tinggi	3	8%
$X > 13,69$	Sangat Tinggi	2	5%
TOTAL		38	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Diagram hasil penelitian indikator masyarakat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator masyarakat yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 8% (3 siswa), “Sedang” sebesar 58% (22 siswa), “Rendah” sebesar 16% (6 siswa), “Sangat Rendah” 13% (5 siswa).

2. Hasil Penelitian di SD Negeri Wonolelo

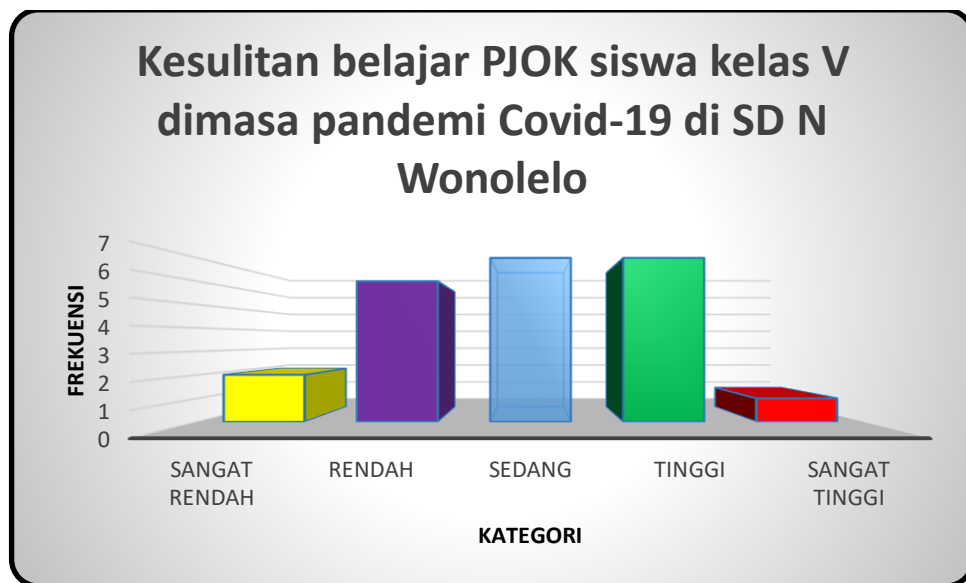
Hasil analisis statistik data penelitian di SD N Wonolelo yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 12 siswa laki laki dan 11 siswa perempuan diperoleh rata-rata (*mean*) 90,8, nilai tengah (*median*) 90, nilai yang sering muncul (*mode*) 83, *standar deviasi* (SD) 10,2.

Hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Wonolelo yang diukur dengan 32 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, dapat dikategorikan pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Hasil Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar PJOK Siswa Kelas V di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Wonolelo

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 75,6$	Sangat Rendah	2	9%
$75,6 \leq X < 85,7$	Rendah	6	26%
$85,7 \leq X < 96$	Sedang	7	30%
$96 \leq X < 106,1$	Tinggi	7	30%
$X > 106,1$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Kesulitan Belajar PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Wonolelo

Tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Wonolelo berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 30% (7 siswa), “Sedang” sebesar 30% (7 siswa), “Rendah” sebesar 26% (6 siswa), “Sangat Rendah” 9% (2

siswa). Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi Covid-19 di SD N Wonolelo masuk dalam kategori tinggi dan sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi Covid-19 di SD N Wonolelo terdiri dari faktor internal dan eksternal.

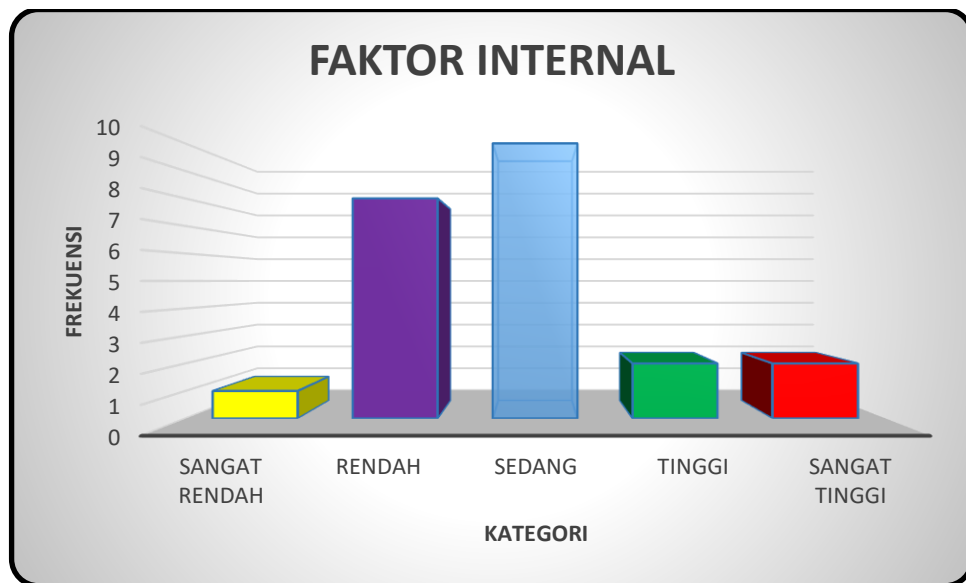
a. Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 17 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 48,2, nilai tengah (*median*) 47, nilai yang sering muncul (*mode*) 42, standar deviasi (SD) 6,6. Tabel distribusi hasil penelitian faktor internal adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 38,3$	Sangat Rendah	1	4%
$38,3 \leq X < 44,9$	Rendah	8	35%
$44,9 \leq X < 51,5$	Sedang	10	43%
$51,5 \leq X < 58,1$	Tinggi	2	9%
$X > 58,1$	Sangat Tinggi	2	9%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor internal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 9% (2 siswa), “Sedang” sebesar 43% (10 siswa), “Rendah” sebesar 35% (8 siswa), “Sangat Rendah” 4% (1 siswa).

Faktor internal meliputi dua indikator yaitu indikator fisiologis dan indikator psikologis, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

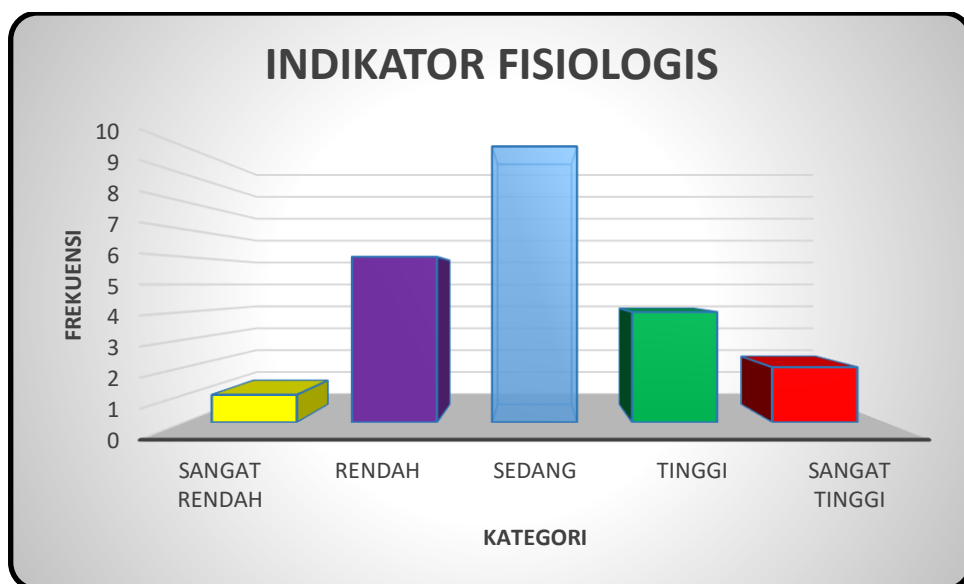
1) Fisiologis

Hasil penelitian pada indikator fisiologis dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 10 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 28,61, nilai tengah (*median*) 28, nilai yang sering muncul (*mode*) 28, *standar deviasi* (SD) 4,48. Tabel distribusi hasil penelitian indikator fisiologis adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 21,89$	Sangat Rendah	1	4%
$21,89 \leq X < 26,37$	Rendah	6	26%
$26,37 \leq X < 30,85$	Sedang	10	43%
$30,85 \leq X < 35,33$	Tinggi	4	17%
$X > 35,33$	Sangat Tinggi	2	9%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator fisiologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 17% (4 siswa), “Sedang” sebesar 43% (10 siswa), “Rendah” sebesar 26% (6 siswa), “Sangat Rendah” 4% (1 siswa).

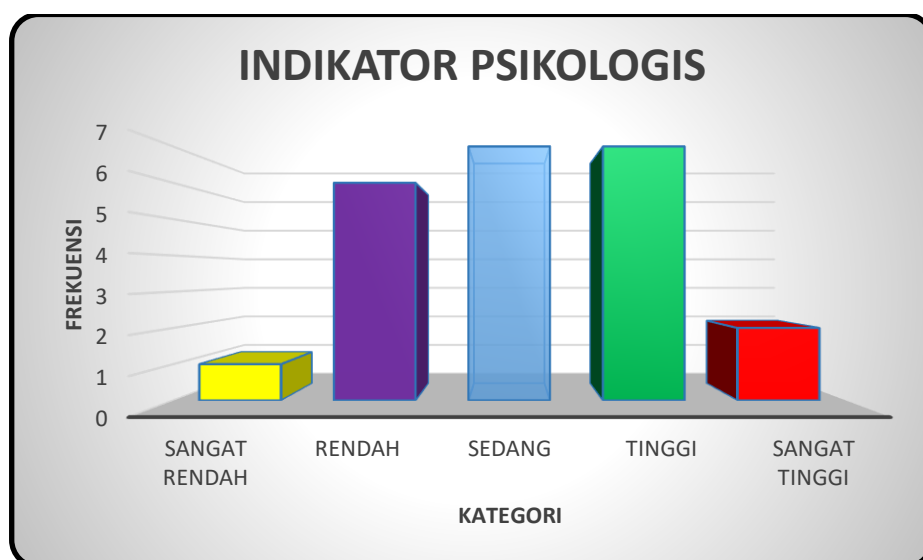
2) Psikologis

Hasil penelitian pada indikator psikologis dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 19,3, nilai tengah (*median*) 19, nilai yang sering muncul (*mode*) 19, *standar deviasi* (SD) 2,8. Tabel distribusi hasil penelitian indikator psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Psikologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 15,2$	Sangat Rendah	1	4%
$15,2 \leq X < 18$	Rendah	6	26%
$18 \leq X < 20,7$	Sedang	7	30%
$20,7 \leq X < 23,5$	Tinggi	7	30%
$X > 23,5$	Sangat Tinggi	2	9%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator psikologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 30% (7 siswa), “Sedang” sebesar 30% (7 siswa), “Rendah” sebesar 26% (6 siswa), “Sangat Rendah” 4% (1 siswa).

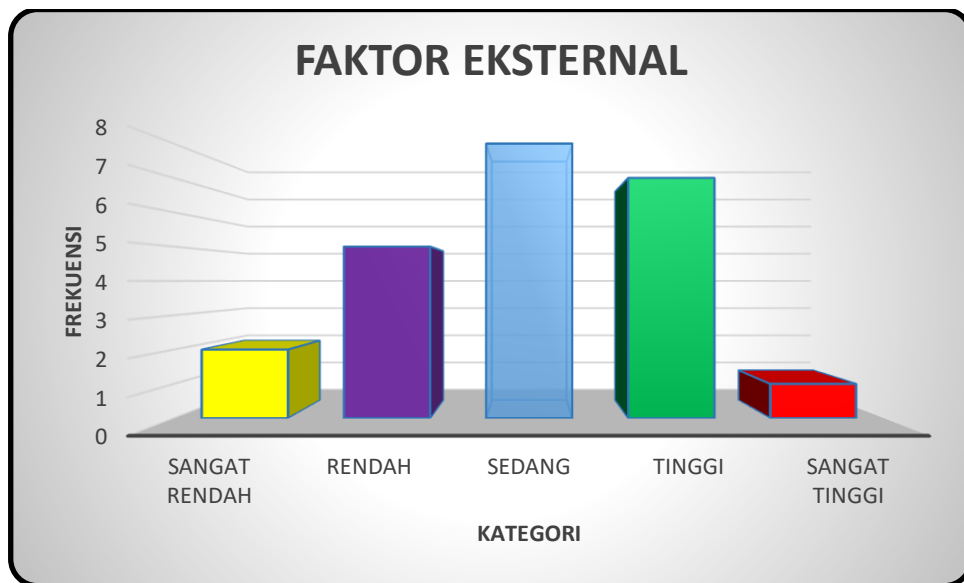
b. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 15 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 43, nilai tengah (*median*) 43, nilai yang sering muncul (*mode*) 43, *standar deviasi* (SD) 5,5. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

KATEGORI	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 34,7$	Sangat Rendah	2	9%
$34,7 \leq X < 40,2$	Rendah	5	22%
$40,2 \leq X < 45,7$	Sedang	8	35%
$45,7 \leq X < 51,1$	Tinggi	7	30%
$X > 51,1$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor eksternal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 30% (7 siswa), “Sedang” sebesar 35% (8 siswa), “Rendah” sebesar 22% (5 siswa), “Sangat Rendah” 9% (2 siswa).

Faktor eksternal meliputi tiga indikator yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

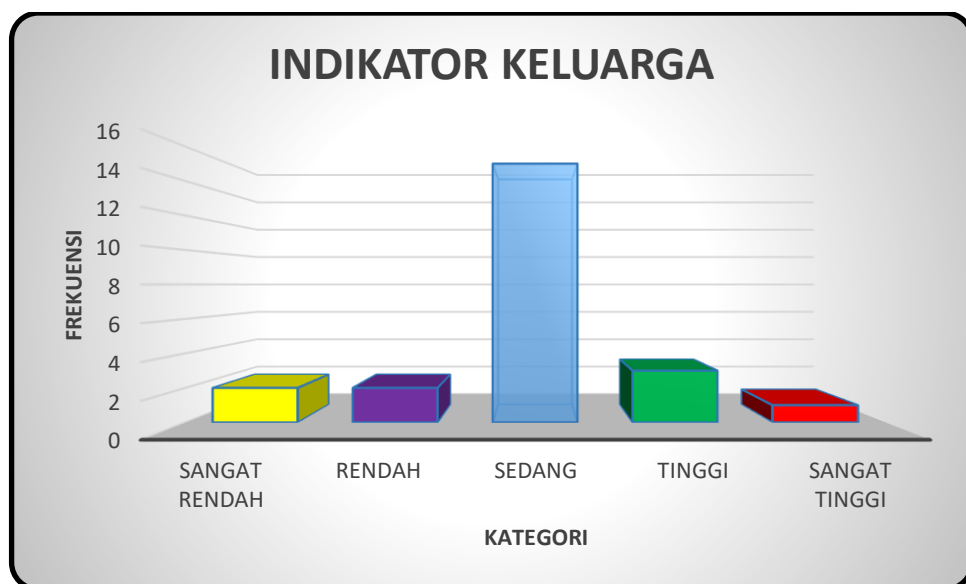
1) Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 7 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 20,04, nilai tengah (*median*) 20, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, *standar deviasi* (SD) 2,77. Tabel distribusi hasil penelitian indikator keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Deskripsi Penelitian Indikator Keluarga

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 15,89$	Sangat Rendah	2	9%
$15,89 \leq X < 18,66$	Rendah	2	9%
$18,66 \leq X < 21,43$	Sedang	15	65%
$21,43 \leq X < 24,20$	Tinggi	3	13%
$X > 24,20$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 16. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator keluarga yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 13% (3 siswa), “Sedang” sebesar 65% (15 siswa), “Rendah” sebesar 9% (2 siswa), “Sangat Rendah” 9% (2 siswa).

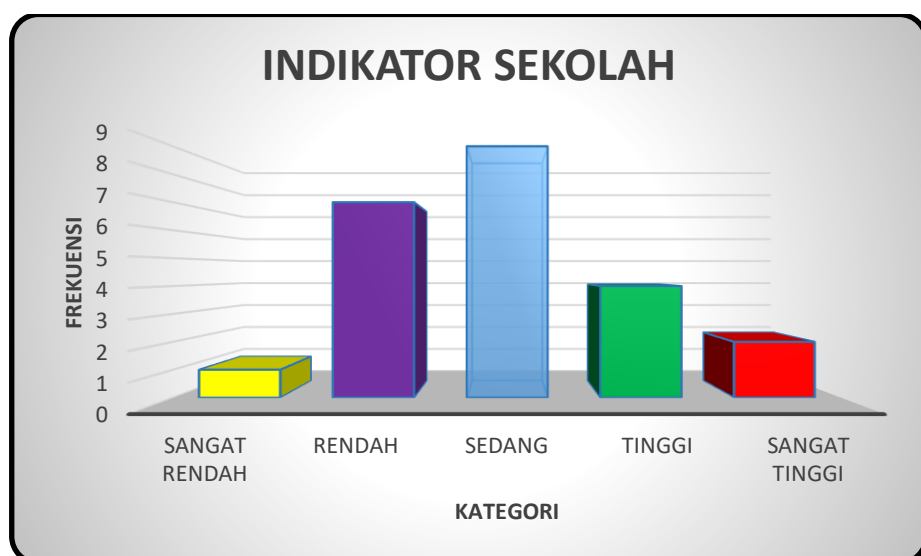
2) Sekolah

Hasil penelitian pada indikator sekolah dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 11, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, *standar deviasi* (SD) 1,55. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Deskripsi Penelitian Indikator Sekolah

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 8,55$	Sangat Rendah	1	4%
$8,55 \leq X < 10,10$	Rendah	7	30%
$10,10 \leq X < 11,64$	Sedang	9	39%
$11,64 \leq X < 13,19$	Tinggi	4	17%
$X > 13,19$	Sangat Tinggi	2	9%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator sekolah yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 9% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 17% (4 siswa), “Sedang” sebesar 39% (9 siswa), “Rendah” sebesar 30% (7 siswa), “Sangat Rendah” 4% (1 siswa).

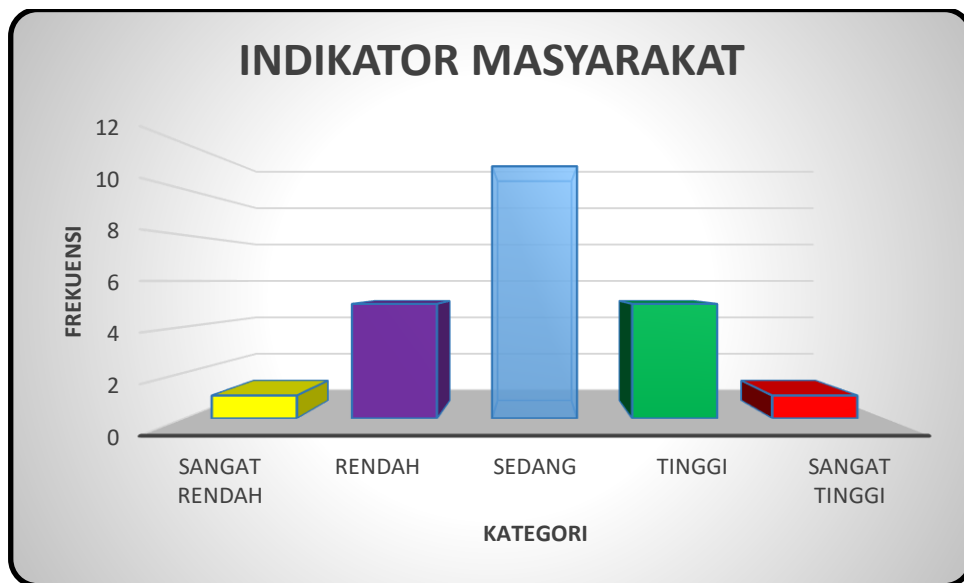
3) Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 12, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 2,3. Tabel distribusi hasil penelitian indikator masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Deskripsi Penelitian Indikator Masyarakat

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 8,6$	Sangat Rendah	1	4%
$8,6 \leq X < 10,9$	Rendah	5	22%
$10,9 \leq X < 13,1$	Sedang	11	48%
$13,1 \leq X < 15,4$	Tinggi	5	22%
$X > 15,4$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		23	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 18. Diagram Hasil Penelitian Indikator Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator masyarakat yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 22% (5 siswa), “Sedang” sebesar 48% (11 siswa), “Rendah” sebesar 22% (5 siswa), “Sangat Rendah” 4% (1 siswa).

3. Hasil Penelitian di SD Negeri Cegokan

Hasil analisis statistik data penelitian di SD N Cegokan yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki laki dan 11 siswa perempuan diperoleh rata-rata (*mean*) 85,50, nilai tengah (*median*) 85, nilai yang sering muncul (*mode*) 77, *standar deviasi* (SD) 11,05.

Hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Cegokan yang diukur dengan 32 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, dapat dikategorikan pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 26. Deskripsi Hasil Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar PJOK Siswa Kelas V di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Cegokan

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 68,93$	Sangat Rendah	2	10%
$68,93 \leq X < 79,98$	Rendah	4	20%
$79,98 \leq X < 91,02$	Sedang	9	45%
$91,02 \leq X < 102,07$	Tinggi	4	20%
$X > 102,07$	Sangat Tinggi	1	5%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 19. Diagram Kesulitan Belajar PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Cegokan

Tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi *Covid-19* di SD N Cegokan berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (4 siswa), “Sedang” sebesar 45% (9 siswa), “Rendah” sebesar 20% (4 siswa), “Sangat Rendah” 10% (2

siswa). Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi Covid-19 di SD N Cegokan masuk dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi Covid-19 di SD N Cegokan terdiri dari faktor internal dan eksternal.

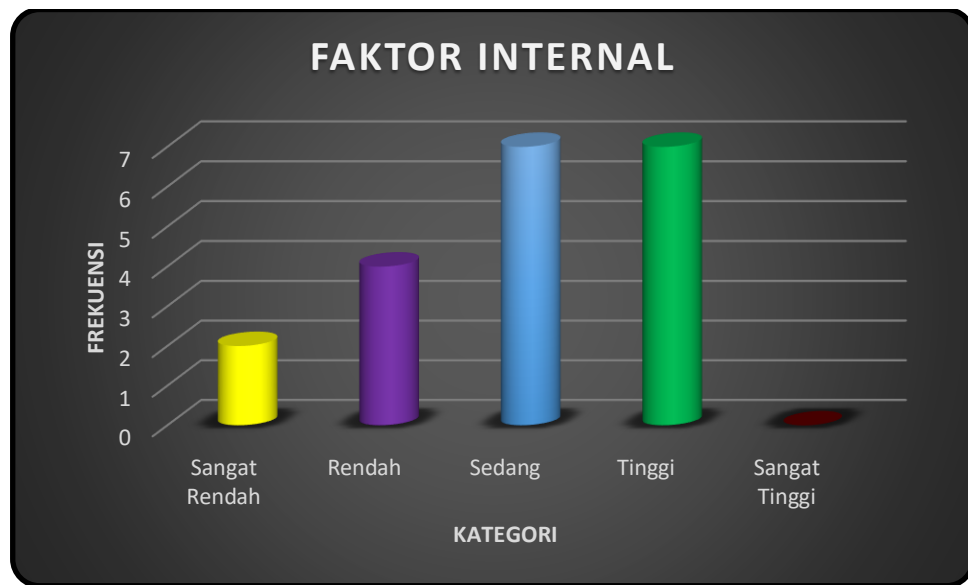
a. Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan 20 responden dan 20 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 44,3, nilai tengah (*median*) 45, nilai yang sering muncul (*mode*) 46, standar deviasi (SD) 7,7. Tabel distribusi hasil penelitian faktor internal adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 32,7$	Sangat Rendah	2	10%
$32,7 \leq X < 40,4$	Rendah	4	20%
$40,4 \leq X < 48,1$	Sedang	7	35%
$48,1 \leq X < 40,4$	Tinggi	7	35%
$X > 56$	Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 20. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor internal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “Tinggi” sebesar 35% (7 siswa), “Sedang” sebesar 35% (7 siswa), “Rendah” sebesar 20% (4 siswa), “Sangat Rendah” 10% (2 siswa).

Faktor internal meliputi dua indikator yaitu indikator fisiologis dan indikator psikologis, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

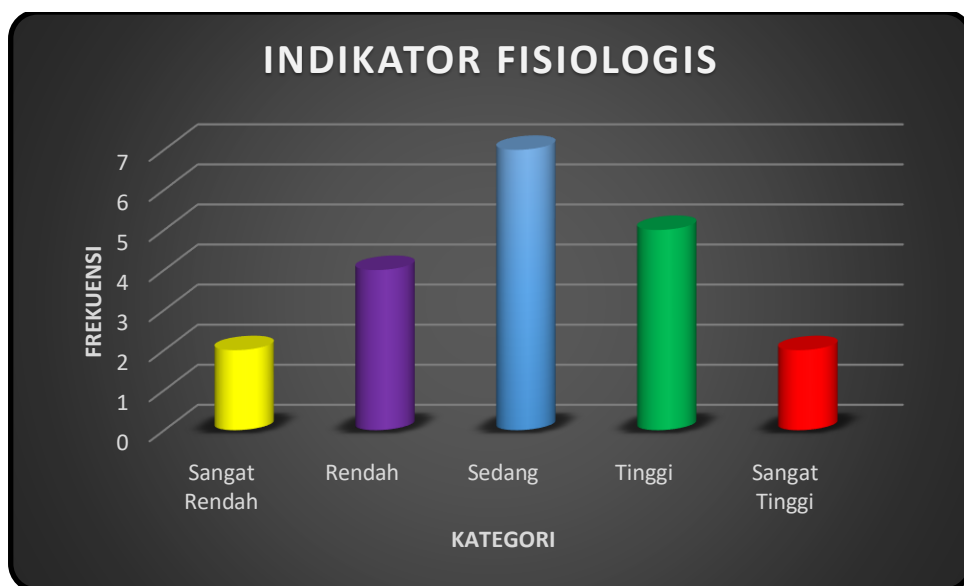
1) Fisiologis

Hasil penelitian pada indikator fisiologis dalam penelitian ini diukur dengan 20 responden dan 10 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 26,30, nilai tengah (*median*) 28, nilai yang sering muncul (*mode*) 30, standar deviasi (SD) 5,51. Tabel distribusi hasil penelitian indikator fisiologis adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 18,04$	Sangat Rendah	2	10%
$18,04 \leq X < 23,55$	Rendah	4	20%
$23,55 \leq X < 29,05$	Sedang	7	35%
$29,05 \leq X < 34,56$	Tinggi	5	25%
$X > 34,56$	Sangat Tinggi	2	10%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 21. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator fisiologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 25% (5 siswa), “Sedang” sebesar 35% (7 siswa), “Rendah” sebesar 20% (4 siswa), “Sangat Rendah” 10% (2 siswa).

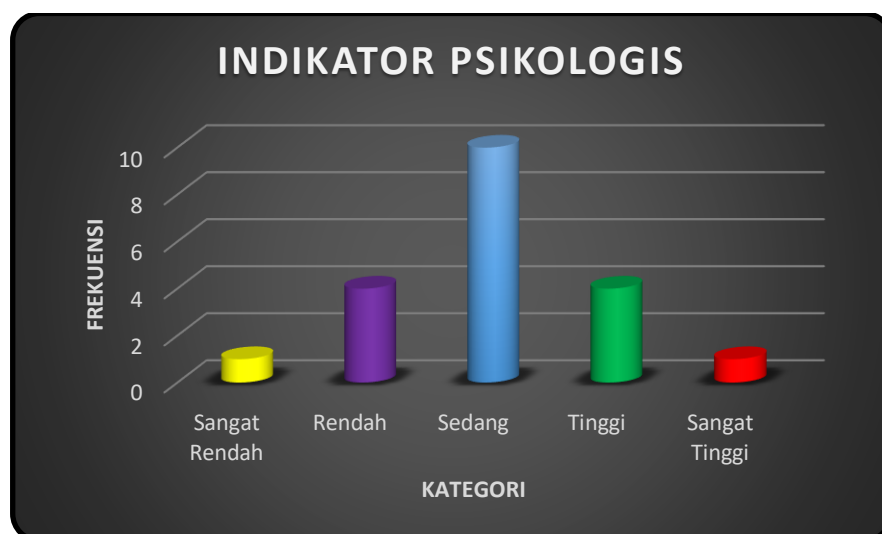
2) Psikologis

Hasil penelitian pada indikator psikologis dalam penelitian ini diukur dengan 20 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 17,95, nilai tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 17, *standar deviasi* (SD) 2,74. Tabel distribusi hasil penelitian indikator psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Psikologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 13,84$	Sangat Rendah	1	5%
$13,84 \leq X < 16,58$	Rendah	4	20%
$16,58 \leq X < 19,32$	Sedang	10	50%
$19,32 \leq X < 22,06$	Tinggi	4	20%
$X > 22,06$	Sangat Tinggi	1	5%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 22. Diagram Hasil Penelitian Indikator

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator psikologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (4 siswa), “Sedang” sebesar 50% (10 siswa), “Rendah” sebesar 20% (4 siswa), “Sangat Rendah” 5% (1 siswa).

b. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 23 responden dan 15 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 41,15, nilai tengah (*median*) 41, nilai yang sering muncul (*mode*) 44, *standar deviasi* (SD) 5,58. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 32,77$	Sangat Rendah	1	5%
$32,77 \leq X < 38,36$	Rendah	7	35%
$38,36 \leq X < 43,94$	Sedang	5	25%
$43,94 \leq X < 49,53$	Tinggi	6	30%
$X > 49,53$	Sangat Tinggi	1	5%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 23. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor eksternal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 30% (6 siswa), “Sedang” sebesar 25% (5 siswa), “Rendah” sebesar 35% (7 siswa), “Sangat Rendah” 5% (1 siswa).

Faktor eksternal meliputi tiga indikator yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

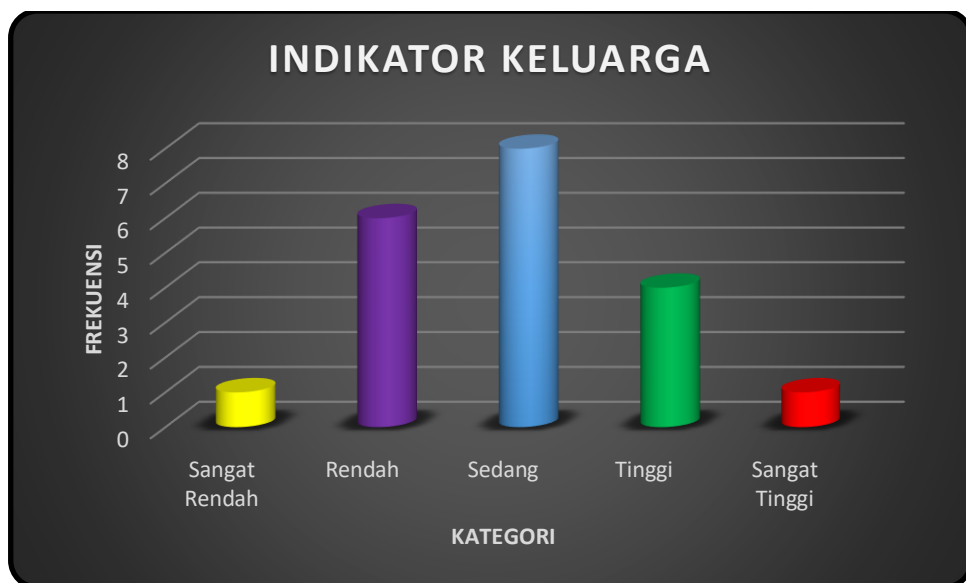
1) Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan 20 responden dan 7 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 18, nilai tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 16, *standar deviasi* (SD) 3,06. Tabel distribusi hasil penelitian indikator keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Deskripsi Penelitian Indikator Keluarga

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 13,41$	Sangat Rendah	1	5%
$13,41 \leq X < 16,47$	Rendah	6	30%
$16,47 \leq X < 19,53$	Sedang	8	40%
$19,53 \leq X < 22,59$	Tinggi	4	20%
$X > 22,59$	Sangat Tinggi	1	5%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 24. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator keluarga yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (4 siswa), “Sedang” sebesar 40% (8 siswa), “Rendah” sebesar 30% (6 siswa), “Sangat Rendah” 5% (1 siswa).

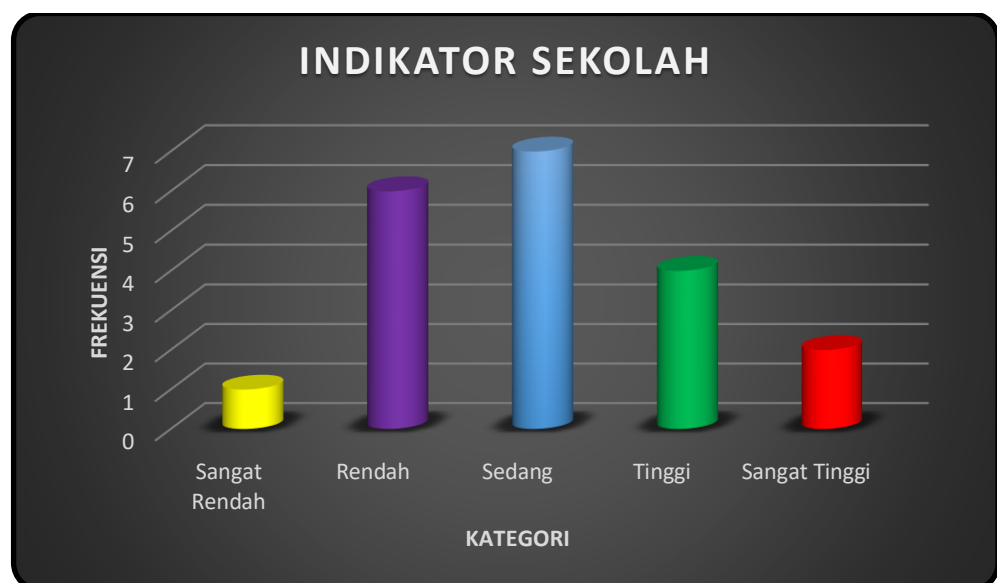
2) Sekolah

Hasil penelitian pada indikator sekolah dalam penelitian ini diukur dengan 20 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 11, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, *standar deviasi* (SD) 1,62. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Deskripsi Penelitian Indikator Sekolah

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 8,57$	Sangat Rendah	1	5%
$8,57 \leq X < 10,19$	Rendah	6	30%
$10,19 \leq X < 11,81$	Sedang	7	35%
$11,81 \leq X < 13,43$	Tinggi	4	20%
$X > 13,43$	Sangat Tinggi	2	10%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 25. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator sekolah yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (4 siswa), “Sedang” sebesar 35% (7 siswa), “Rendah” sebesar 30% (6 siswa), “Sangat Rendah” 5% (1 siswa).

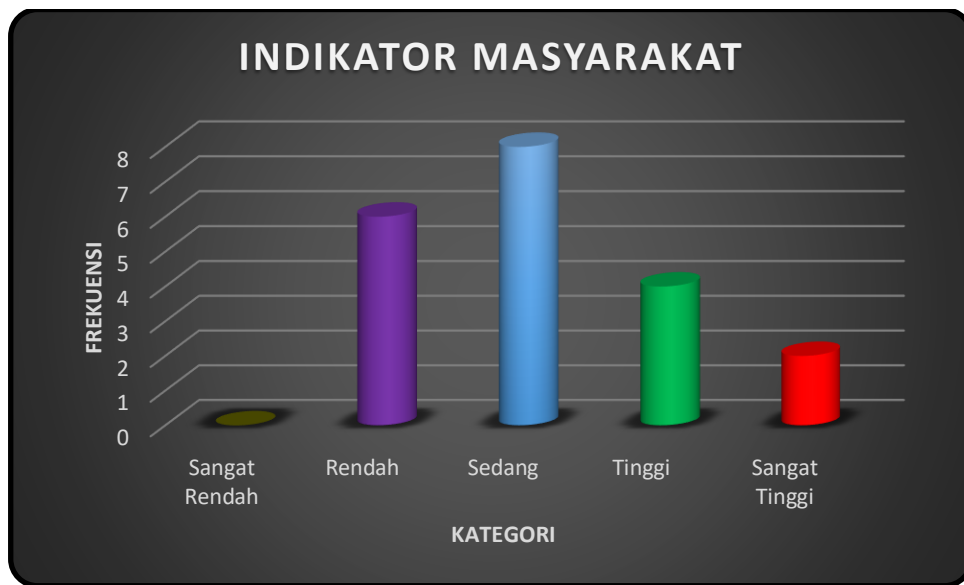
3) Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 20 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 12,2 , nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 2,1. Tabel distribusi hasil penelitian indikator masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Deskripsi Penelitian Indikator Masyarakat

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 9$	Sangat Rendah	0	0%
$9 \leq X < 11,1$	Rendah	6	30%
$11,1 \leq X < 13,2$	Sedang	8	40%
$13,2 \leq X < 15,3$	Tinggi	4	20%
$X > 15,3$	Sangat Tinggi	2	10%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 26. Diagram Hasil Penelitian Indikator Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator masyarakat yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (4 siswa), “Sedang” sebesar 40% (8 siswa), “Rendah” sebesar 30% (6 siswa), “Sangat Rendah” % (0 siswa).

4. Hasil Penelitian di MI AL Khoiriyah

Hasil analisis statistik data penelitian di MI AL Khoiriyah yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 12 siswa laki laki dan 15 siswa perempuan diperoleh rata-rata (*mean*) 85,9, nilai tengah (*median*) 86, nilai yang sering muncul (*mode*) 82, *standar deviasi* (SD) 7,9.

Hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di MI AL Khoiriyah yang diukur dengan 32 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, dapat dikategorikan pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 34. Deskripsi hasil indentifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di MI AL Khoiriyah

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 74$	Sangat Rendah	1	4%
$74 \leq X < 81,9$	Rendah	5	19%
$81,8 \leq X < 89,8$	Sedang	12	44%
$89,8 \leq X < 97,7$	Tinggi	7	26%
$X > 97,7$	Sangat Tinggi	2	7%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 27. Diagram Kesulitan Belajar PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di MI AL Khoiriyah

Tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi *Covid-19* di MI AL Khoiriyah berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 7% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 26% (7 siswa), “Sedang” sebesar 44% (12 siswa), “Rendah” sebesar 19% (5 siswa), “Sangat

Rendah” 4% (1 siswa). Berdasarkan tabel di atas bahwa analisi tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi Covid-19 di MI AL Khoiriyah masuk dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di MI AL Khoiriyah terdiri dari faktor internal dan eksternal.

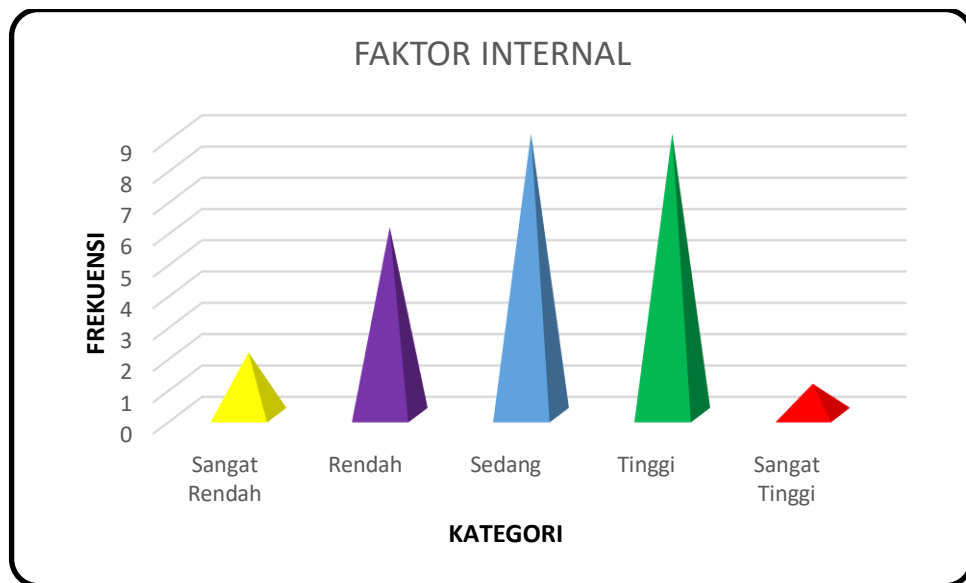
a. Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 17 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 44,3, nilai tengah (*median*) 45, nilai yang sering muncul (*mode*) 48, *standar deviasi* (SD) 6,3. Tabel distribusi hasil penelitian faktor internal adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
$X < 34,8$	Sangat Rendah	2	7%
$34,8 \leq X < 41,2$	Rendah	6	22%
$41,2 \leq X < 47,5$	Sedang	9	33%
$47,5 \leq X < 53,8$	Tinggi	9	33%
$X > 53,8$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 28. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor internal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 33% (9 siswa), “Sedang” sebesar 33% (9 siswa), “Rendah” sebesar 22% (6 siswa), “Sangat Rendah” 7% (2 siswa).

Faktor internal meliputi dua indikator yaitu indikator fisiologis dan indikator psikologis, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

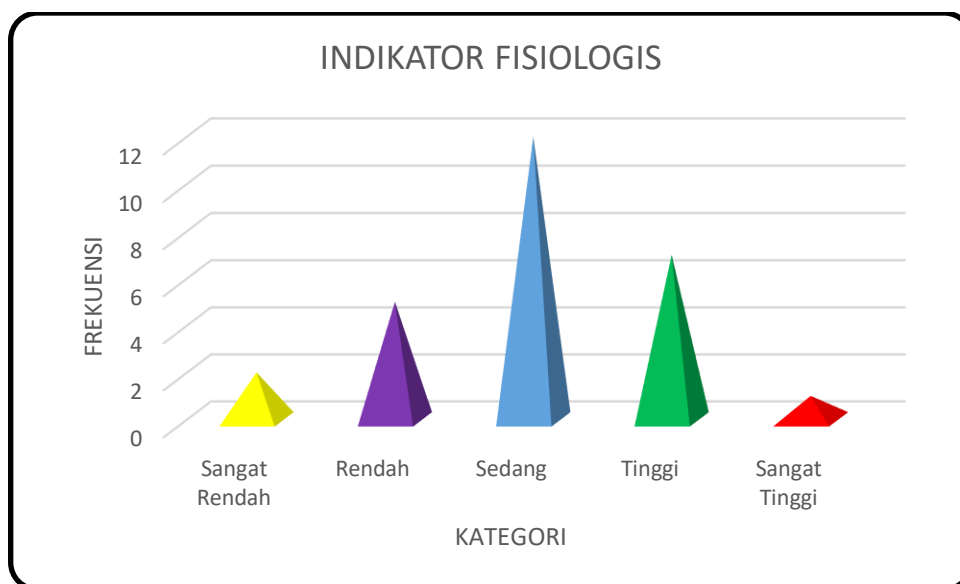
1) Fisiologis

Hasil penelitian pada indikator fisiologis dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 10 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 27,15, nilai tengah (*median*) 28, nilai yang sering muncul (*mode*) 28, *standar deviasi* (SD) 4,26. Tabel distribusi hasil penelitian indikator fisiologis adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 20,76$	Sangat Rendah	2	7%
$20,76 \leq X < 25,02$	Rendah	5	19%
$25,02 \leq X < 29,28$	Sedang	12	44%
$29,28 \leq X < 33,54$	Tinggi	7	26%
$X > 33,54$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 29. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator fisiologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 26% (7 siswa), “Sedang” sebesar 44% (12 siswa), “Rendah” sebesar 19% (5 siswa), “Sangat Rendah” 7% (2 siswa).

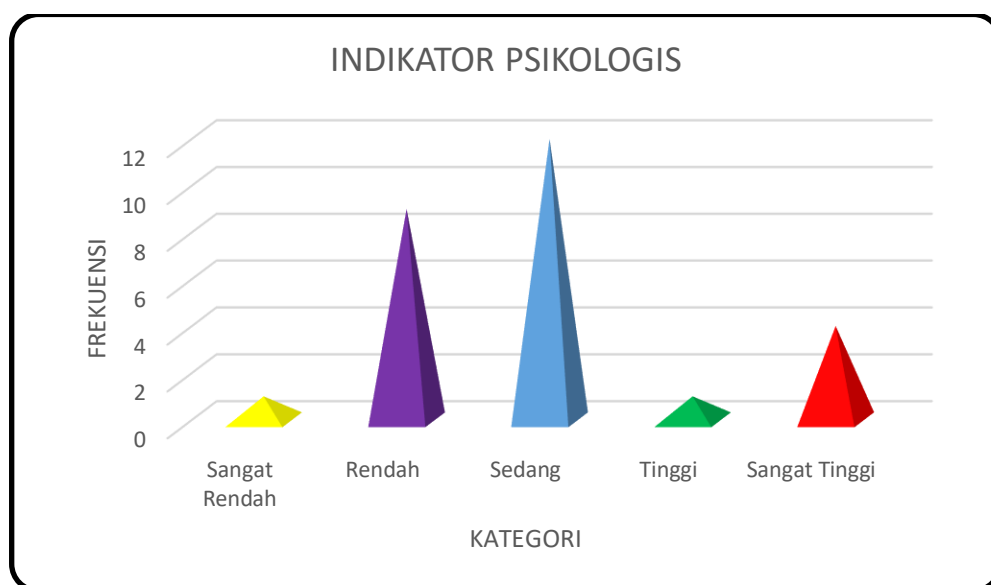
2) Psikologis

Hasil penelitian pada indikator psikologis dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 17,19, nilai tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 16, *standar deviasi* (SD) 2,50. Tabel distribusi hasil penelitian indikator psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Psikologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 13,44$	Sangat Rendah	1	4%
$13,44 \leq X < 15,94$	Rendah	9	33%
$15,94 \leq X < 18,43$	Sedang	12	44%
$18,43 \leq X < 20,93$	Tinggi	1	4%
$X > 20,93$	Sangat Tinggi	4	15%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 30. Diagram Hasil Penelitian Indikator Psikologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator psikologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 33% (9 siswa), “Sedang” sebesar 44% (12 siswa), “Rendah” sebesar 4% (1 siswa), “Sangat Rendah” 15% (4 siswa).

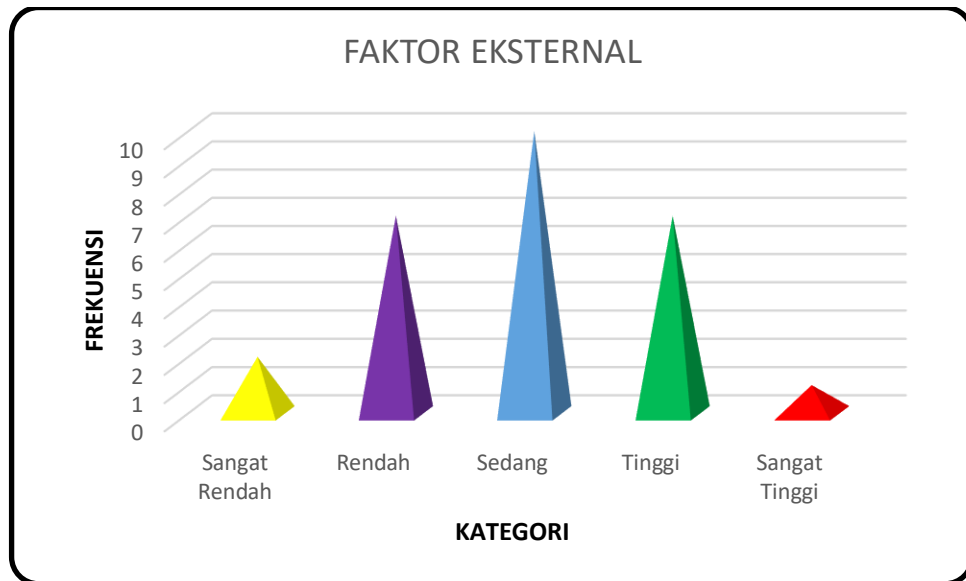
b. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 15 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 41,6, nilai tengah (*median*) 42, nilai yang sering muncul (*mode*) 43, *standar deviasi* (SD) 3. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 50$	Sangat Rendah	2	7%
$50 \leq X < 53$	Rendah	7	26%
$53 \leq X < 56$	Sedang	10	37%
$43 \leq X < 46$	Tinggi	7	26%
$X > 46$	Sangat Tinggi	1	4%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 31. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor eksternal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 26% (7 siswa), “Sedang” sebesar 37% (10 siswa), “Rendah” sebesar 26% (7 siswa), “Sangat Rendah” 7% (2 siswa).

Faktor eksternal meliputi tiga indikator yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

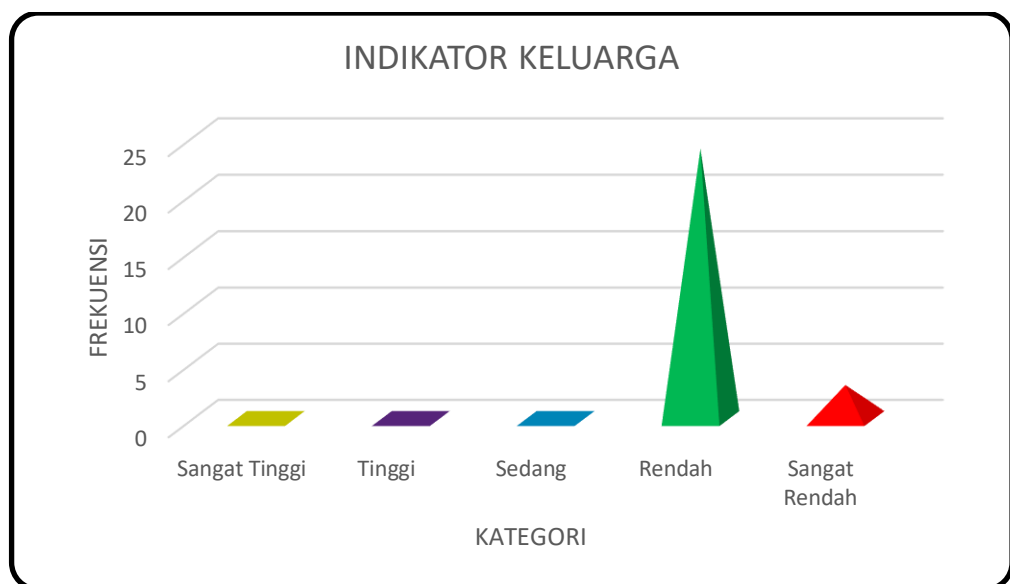
1) Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 9 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 24,52, nilai tengah (*median*) 25, nilai yang sering muncul (*mode*) 25, *standar deviasi* (SD) 2,56. Tabel distribusi hasil penelitian indikator keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Deskripsi Penelitian Indikator Keluarga

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	%
$X < 15,45$	Sangat Tinggi	0	0%
$15,45 \leq X < 23,33$	Tinggi	0	0%
$23,23 \leq X < 25,79$	Sedang	0	0%
$25,79 \leq X < 28,35$	Rendah	24	89%
$X > 28,35$	Sangat Rendah	3	11%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 32. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator keluarga yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “Tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “Sedang” sebesar 0% (0 siswa), “Rendah” sebesar 89% (24 siswa), “Sangat Rendah” 11% (3 siswa).

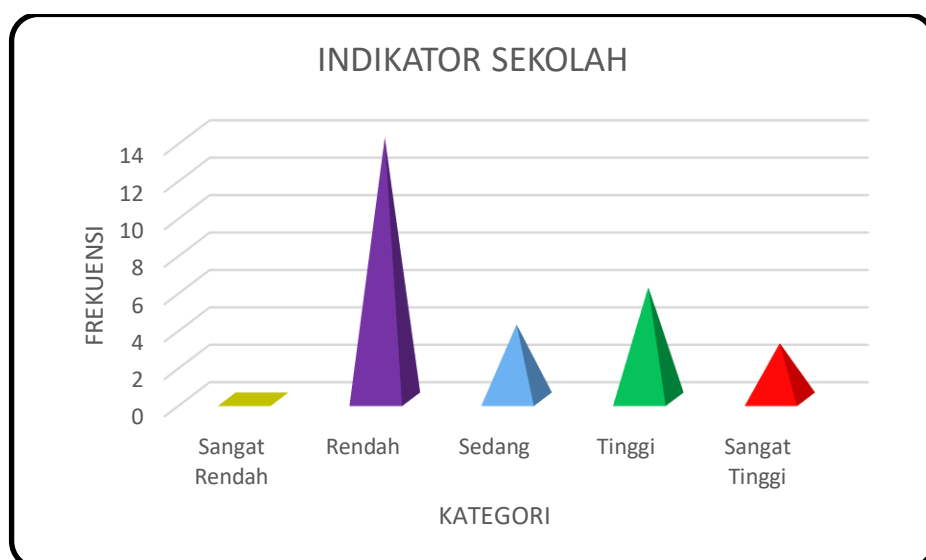
2) Sekolah

Hasil penelitian pada indikator sekolah dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 11,07, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 1,11. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Deskripsi Penelitian Indikator Sekolah

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 9,41$	Sangat Rendah	0	0%
$9,41 \leq X < 10,52$	Rendah	14	52%
$10,52 \leq X < 11,63$	Sedang	4	15%
$11,63 \leq X < 12,73$	Tinggi	6	22%
$X > 12,73$	Sangat Tinggi	3	11%
TOTAL		27	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 33. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator sekolah yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0siswa), “Tinggi” sebesar 52% (14 siswa), “Sedang” sebesar 15% (4 siswa), “Rendah” sebesar 22% (6 siswa), “Sangat Rendah” 11% (3 siswa).

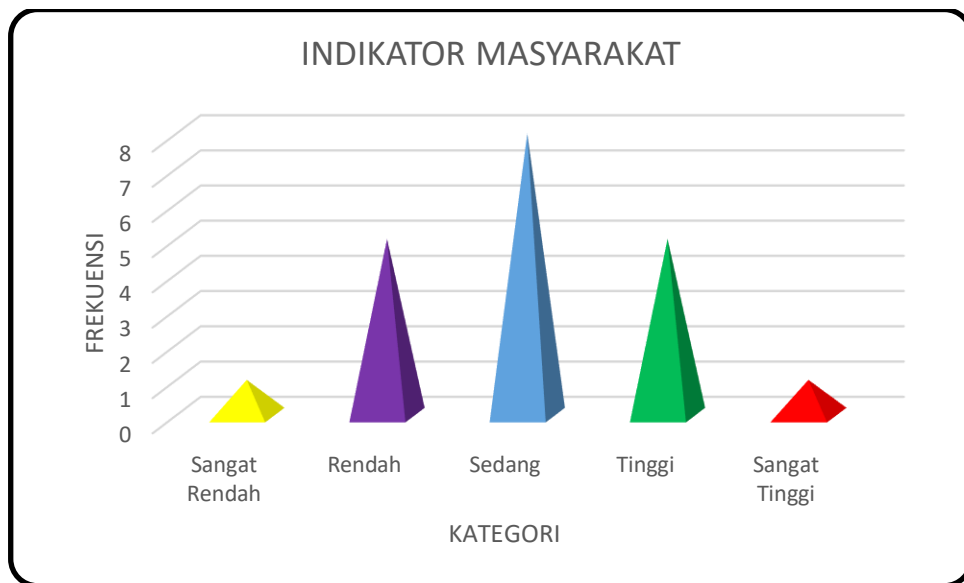
3) Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 27 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 11,33, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 1,07. Tabel distribusi hasil penelitian indikator masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Deskripsi Penelitian Indikator Masyarakat

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 9,72$	Sangat Rendah	1	5%
$9,72 \leq X < 10,8$	Rendah	5	25%
$10,8 \leq X < 11,87$	Sedang	8	40%
$11,87 \leq X < 12,94$	Tinggi	5	25%
$X > 12,94$	Sangat Tinggi	1	5%
TOTAL		20	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 34. Diagram Hasil Penelitian Indikator Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator masyarakat yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 7% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 41% (11 siswa), “Sedang” sebesar 30% (8 siswa), “Rendah” sebesar 19% (5 siswa), “Sangat Rendah” 7% (2 siswa).

5. Hasil Penelitian di SD Muhammadiyah Bojong

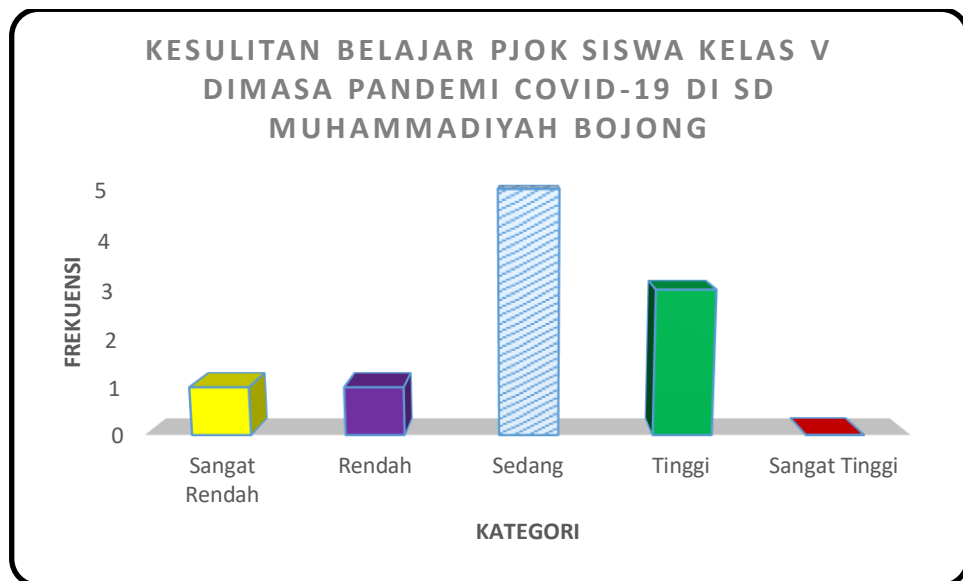
Hasil analisis statistik data penelitian di SD Muhammadiyah Bojong yang berjumlah 10 siswa terdiri dari 3 siswa laki laki dan 7 siswa perempuan diperoleh rata-rata (*mean*) 93, nilai tengah (*median*) 93, nilai yang sering muncul (*mode*) 91, standar deviasi (SD) 7.

Hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD Muhammadiyah Bojong yang diukur dengan 32 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, dapat dikategorikan pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 42. Deskripsi Hasil Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar PJOK Siswa Kelas V di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Muhammadiyah Bojong

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 103,7$	Sangat Rendah	1	10%
$103,7 \leq X < 111,2$	Rendah	1	10%
$111,2 \leq X < 118,6$	Sedang	5	50%
$118,6 \leq X < 126,1$	Tinggi	3	30%
$X > 126,1$	Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL		10	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 35. Diagram Kesulitan Belajar PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Muhammadiyah Bojong

Tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi *Covid-19* di SD Muhammadiyah Bojong berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (siswa), “Tinggi” sebesar 30% (3 siswa), “Sedang” sebesar 50% (5 siswa), “Rendah” sebesar 10% (1

siswa), “Sangat Rendah” 1% (1 siswa). Berdasarkan tabel di atas bahwa analisi tingkat kesulitan belajar PJOK dimasa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Bojong masuk dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD Muhammadiyah Bojong terdiri dari faktor internal dan eksternal.

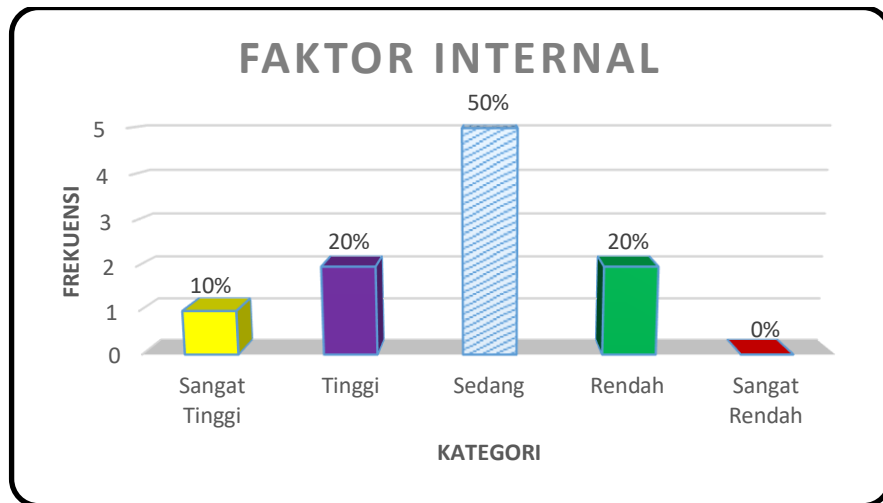
a. Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 17 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 48, nilai tengah (*median*) 48, nilai yang sering muncul (*mode*) 47, *standar deviasi* (SD) 5. Tabel distribusi hasil penelitian faktor internal adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 41$	Sangat Rendah	1	10%
$41 \leq X < 46$	Rendah	2	20%
$46 \leq X < 51$	Sedang	5	50%
$51 \leq X < 55$	Tinggi	2	20%
$X < 55$	Sangat Tinggi	0	0%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 36. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor internal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (2 siswa), “Sedang” sebesar 50% (5 siswa), “Rendah” sebesar 20% (2 siswa), “Sangat Rendah” 0% (0 siswa).

Faktor internal meliputi dua indikator yaitu indikator fisiologis dan indikator psikologis, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

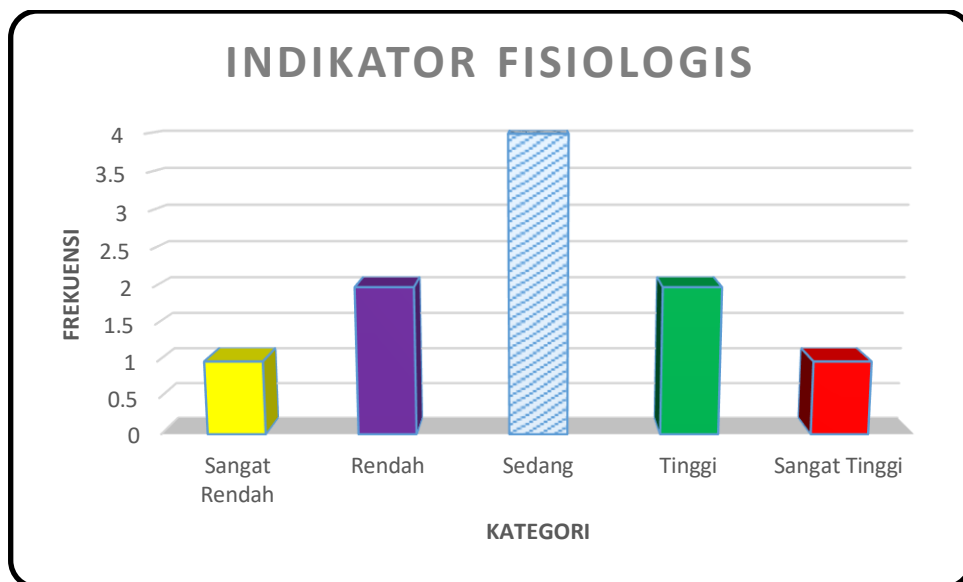
1) Fisiologis

Hasil penelitian pada indikator fisiologis dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 10 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 29, nilai tengah (*median*) 29,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 29, *standar deviasi* (SD) 3,6. Tabel distribusi hasil penelitian indikator fisiologis adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 23,6$	Sangat Rendah	1	10%
$23,6 \leq X < 27,2$	Rendah	2	20%
$27,2 \leq X < 30,8$	Sedang	4	40%
$30,8 \leq X < 34,4$	Tinggi	2	20%
$X > 34,4$	Sangat Tinggi	1	10%
TOTAL		10	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 37. Diagram Hasil Penelitian Indikator Fisiologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator fisiologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 20% (2 siswa), “Sedang” sebesar 40% (4 siswa), “Rendah” sebesar 20% (2 siswa), “Sangat Rendah” 10% (1 siswa).

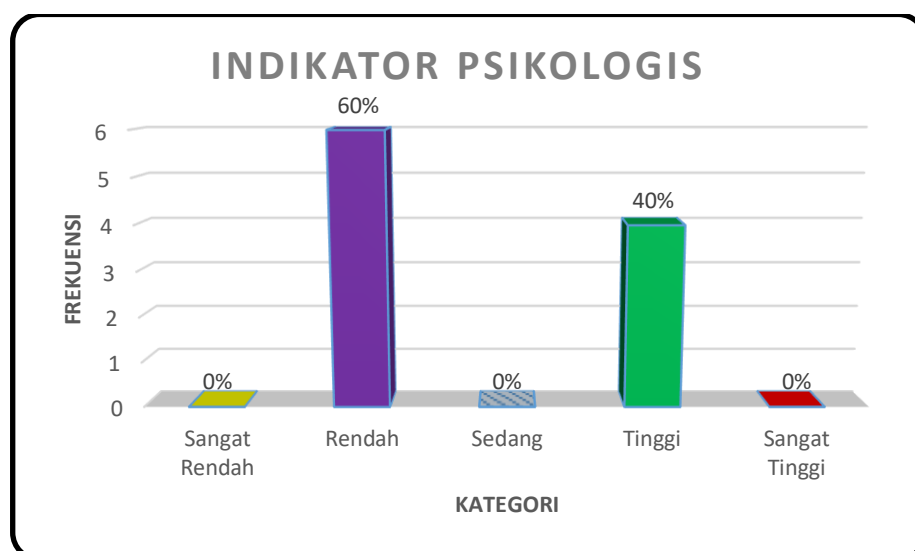
2) Psikologis

Hasil penelitian pada indikator psikologis dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 19, nilai tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 17, *standar deviasi* (SD) 2. Tabel distribusi hasil penelitian indikator psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Psikologis

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 16$	Sangat Rendah	0	0%
$16 \leq X < 18$	Rendah	6	60%
$18 \leq X < 20$	Sedang	0	0%
$20 \leq X < 22$	Tinggi	4	40%
$X < 22$	Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL		10	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 38. Diagram Hasil Penelitian Indikator Psikologis

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil indikator psikologis yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “Tinggi” sebesar 40% (4 siswa), “Sedang” sebesar 0% (0 siswa), “Rendah” sebesar 60% (6 siswa), “Sangat Rendah” 0% (0 siswa).

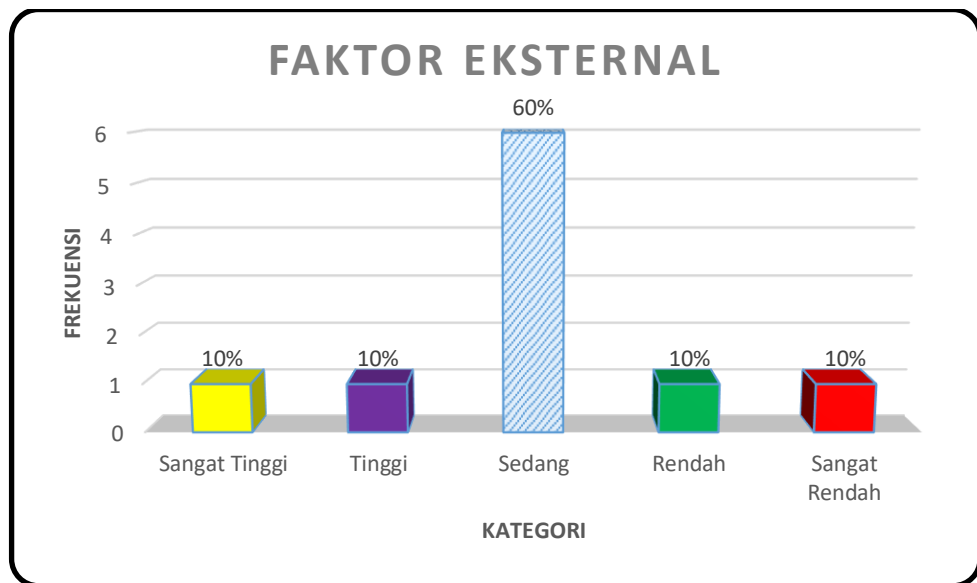
b. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 15 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 44,7, nilai tengah (*median*) 44, nilai yang sering muncul (*mode*) 44, *standar deviasi* (SD) 3,71. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 39,13$	Sangat Tinggi	1	10%
$39,13 \leq X < 42,84$	Tinggi	1	10%
$42,84 \leq X < 46,56$	Sedang	6	60%
$46,56 \leq X < 50,27$	Rendah	1	10%
$X < 50,27$	Sangat Rendah	1	10%
TOTAL		10	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 39. Diagram hasil penelitian faktor eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor eksternal yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Sedang” sebesar 60% (6 siswa), “Rendah” sebesar 10% (1 siswa), “Sangat Rendah” 10% (1 siswa).

Faktor eksternal meliputi tiga indikator yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat, berikut hasil penelitian dari indikator tersebut:

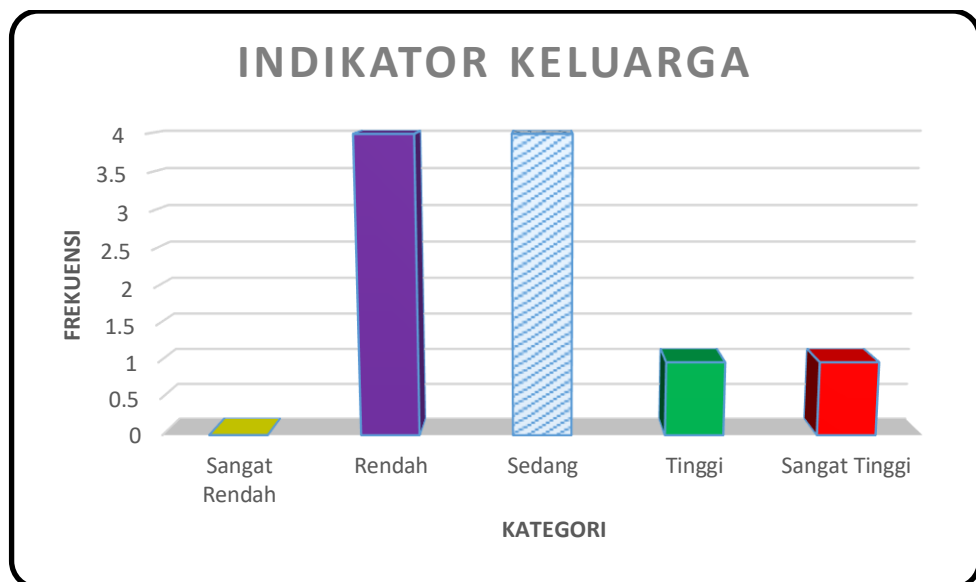
1) Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 7 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 21, nilai tengah (*median*) 21, nilai yang sering muncul (*mode*) 19, *standar deviasi* (SD) 2. Tabel distribusi hasil penelitian indikator keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Deskripsi Penelitian Indikator Keluarga

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 18$	Sangat Rendah	0	0%
$18 \leq X < 20$	Rendah	4	40%
$20 \leq X < 22$	Sedang	4	40%
$22 \leq X < 24$	Tinggi	1	10%
$X > 24$	Sangat Tinggi	1	10%
TOTAL		10	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 40. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator keluarga yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Sedang” sebesar 40% (4 siswa), “Rendah” sebesar 40% (4 siswa), “Sangat Rendah” 0% (0 siswa).

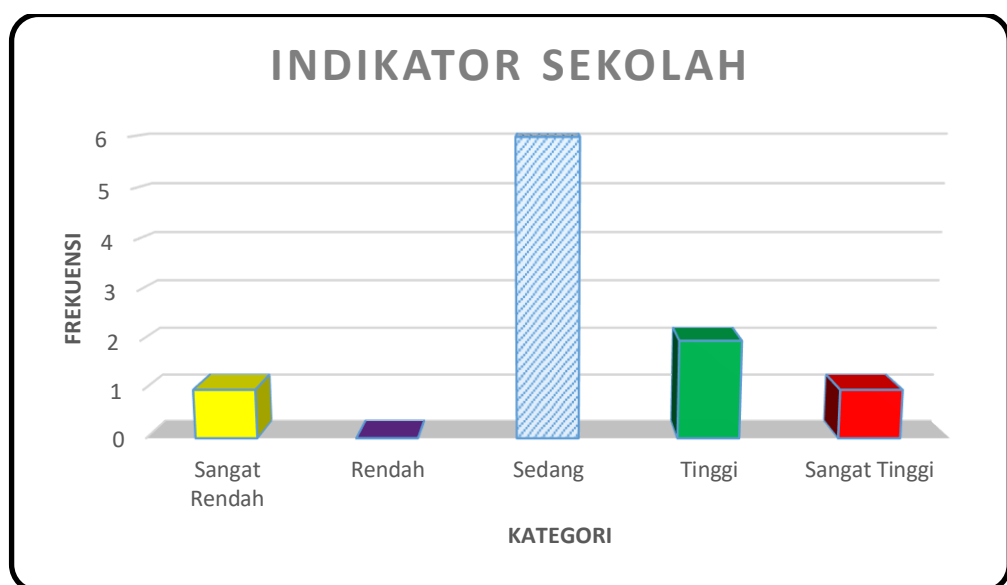
2) Sekolah

Hasil penelitian pada indikator sekolah dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 12, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 1. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Deskripsi Penelitian Indikator Sekolah

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X > 10$	Sangat Rendah	1	10%
$10 \leq X < 11$	Rendah	0	0%
$11 \leq X < 12$	Sedang	6	60%
$12 \leq X < 13$	Tinggi	2	20%
$X \geq 13$	Sangat Tinggi	1	10%
TOTAL		10	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 41. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator sekolah yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “Sedang” sebesar 60% (6 siswa), “Rendah” sebesar 20% (2 siswa), “Sangat Rendah” 10% (1 siswa).

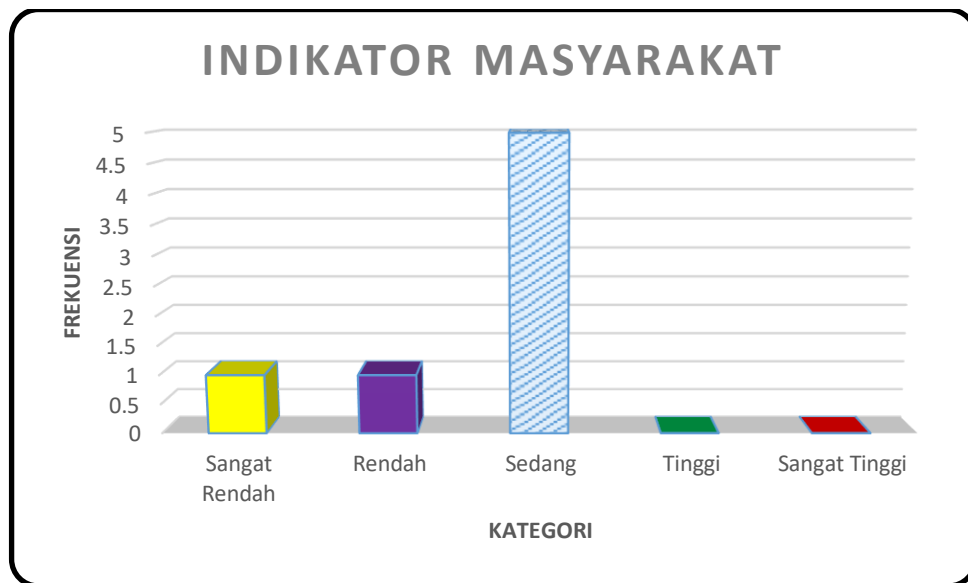
3) Masyarakat

Hasil penelitian pada indikator masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 10 responden dan 4 pernyataan dengan rentan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) 12, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, *standar deviasi* (SD) 1. Tabel distribusi hasil penelitian indikator masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Deskripsi Penelitian Indikator Masyarakat

INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	%
$X < 10$	Sangat Rendah	1	14%
$10 \leq X < 11$	Rendah	1	14%
$11 \leq X < 12$	Sedang	5	71%
$12 \leq X < 13$	Tinggi	0	0%
$X > 14$	Sangat Tinggi	0	0%
TOTAL		7	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 42. Diagram Hasil Penelitian Indikator Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari indikator masyarakat yang masuk dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “Tinggi” sebesar 30% (3 siswa), “Sedang” sebesar 50% (5 siswa), “Rendah” sebesar 10% (1 siswa), “Sangat Rendah” 10% (1 siswa).

B. Pembahasan

Penelitian tentang tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul dilaksanakan pada 5 s/d 10 April 2021. Terdiri dari SD Negeri Kedungpring, SD Negeri Wonolelo, SD Negeri Cegokan, MI AL Khoiriyah dan SD Muhammadiyah Bojong. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SD/MI di gugus IV. Secara geografis letak SD Negeri Kedungpring dan SD Negeri Wonolelo berada pedesaan yang berdekatan dengan penduduk. Berbeda lagi dengan SD Negeri Cegokan, MI AL Khoiriyah dan SD Muhammadiyah Bojong yang terletak di pedesaan pegunungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V di masa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis pada penelitian tingkat kesulitan belajar PJOK siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul secara umum masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Lebih lanjut, pembahasan hasil analisis tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator fisiologis dan psikologis. Lebih lanjut pembahasan tiap indikator dipaparkan sebagai berikut.

a. Indikator fisiologis

Kesulitan pada indikator ini disebabkan kurangnya aktivitas fisik karena penerapan *physical distancing* semua orang dibatasi ruang dan gerak. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Khotimah & Wahjuni, 2021) bahwa penerapan *physical distancing* yang mengakibatkan terbatasnya ruang gerak dan kurangnya kesadaran siswa untuk menjaga kebugaran guna terbentuknya imun tubuh yang menyebabkan rendahnya aktivitas fisik siswa. Meskipun kebanyakan siswa tinggal di daerah dengan kondisi geografis pegunungan, hal ini tidak berlaku lantas

kemudian dapat dijadikan patokan bahwa mereka memiliki derajat kebugaran baik (Widiyanto et al., 2015).

Indikator fisiologis ini perlu ditingkatkan agar masuk dalam kategori sangat rendah. Diperkuat oleh (Dewi & Marwan, 2019) bahwa peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi aktivitas belajar. Lebih lanjut kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, jika kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b. Indikator psikologis

Kesulitan dari indikator psikologis ini disebabkan karena perubahan metode pembelajaran yang semula dilakukan bertatap muka sekarang berganti dengan daring/dalam jaringan. Pembelajaran daring ini membuat interaksi guru dengan siswa terhambat sehingga memungkinkan siswa tidak sepenuhnya dalam menyerap materi pelajaran dengan maksimal. Sesuai dengan hasil interview dengan guru PJOK dari MI AL Khoiriyah bahwa dengan adanya pembelajaran daring ini tidak semua siswa langsung paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian hasil interview dengan siswa bahwa terdapat siswa yang malas mengerjakan tugas PJOK dan terdapat juga siswa yang sering dimarahi oleh orang tua.

Diperkuat oleh hasil penelitian dari (Aswat et al., 2021) bahwa diterapkannya belajar dari rumah berpengaruh terhadap psikologis siswa, karena adanya berbagai masalah yang dihadapi termasuk suasana belajar yang berubah drastis, kelelahan dalam belajar akibat tugas yang menumpuk setiap harinya, dan lemahnya

pendampingan orang tua, serta pendekatan orang tua yang tidak tepat, dan lingkungan yang tidak mendukung.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator keluarga, sekolah dan masyarakat. Lebih lanjut pembahasan tiap indikator dipaparkan sebagai berikut.

a. Indikator keluarga

Kesulitan dari indikator keluarga dalam pembelajaran PJOK disebabkan karena sebagian besar keluarga kurang mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan baik, karena dimasa pandemi *Covid-19* seperti ini orang tua kurang memberi perhatian maupun fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran secara daring ini.

Hal ini sesuai berdasarkan pada saat wawancara dengan siswa dan guru, bahwa banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak sesuai jadwal yang ditentukan, kemudian tidak semua siswa memiliki alat pendukung seperti HP yang berbasis *android*. Terdapat beberapa siswa yang orang tuanya tidak memberikan perlengkapan yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran PJOK seperti bola kecil, sehingga siswa harus memodifikasi bola dengan kertas, kasus ini dibuktikan dari video yang dikumpulkan siswa kepada gurunya.

Pandemi *Covid-19* ini juga membuat kondisi ekonomi menurun, sehingga ada beberapa orang tua belum bisa memfasilitasi anaknya untuk pembelajaran secara daring. Hal ini diperkuat oleh hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada

September 2020 bahwa di D.I. Yogyakarta dalam satu tahun terakhir, lebih dari 62 ribu penduduk menjadi miskin akibat dari pandemi *Covid-19* ini (Badan Pusat Statistik, 2021).

Hubungan orang tua dengan anak juga mempengaruhi kesulitan dalam belajar daring. Kondisi ini seperti pada saat diskusi dengan siswa bahwa terdapat siswa yang sering dimarahi oleh orang tuanya ketika belajar di rumah. Menurut Retno jika anak tidak bisa mengerjakan dan selalu dibentak apalagi dipukul, maka anak akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran (Fahlevi, 2020).

Kurang optimalnya indikator ini disebabkan karena pandemi *Covid-19* tak kunjung usai sehingga siswa harus melaksanakan belajar dari rumah, kondisi ekonomi yang menurun akibat dari pandemi *Covid-19* serta hubungan orang tua dan anak yang kurang harmonis.

b. Indikator Sekolah

Kesulitan yang berasal dari indikator sekolah disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan pembelajaran harus dilakukan di rumah masing-masing tanpa tatap muka/daring. Metode mengajar harus diganti sesuai dengan situasi dan kondisi terutama pada masa pandemi *Covid-19* dengan menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh misalnya *whatsapp*, *zoom*, *youtube*, *google classroom* dan sejenisnya (Handarini & Wulandari, 2020). Akan tetapi pada saat wawancara dengan guru, hal ini masih sulit untuk dilakukan karena beberapa sekolah dan tempat

tinggal siswa berada di daerah pedesaan pegunungan sehingga ada siswa yang terkendala sinyal.

Lebih lanjut, dalam metode pembelajaran daring guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan selalu *update* informasi (Santika, 2020). Hasil interview dengan salah satu guru PJOK, masih ada guru yang gagap teknologi sehingga guru hanya memberikan tugas berupa soal yang dikirim melalui *WhatsApp* saja, hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dalam belajar PJOK.

Kondisi seperti ini guru berupaya untuk memberikan tugas semudah mungkin, supaya siswa tidak terbebani karena tugas siswa tidak hanya dari mata pelajaran., akan tetapi hasil dari diskusi kelompok masih ada siswa yang mendapati soal yang susah untuk dikerjakan. Kesulitan yang lain dari indikator ini adalah relasi guru dengan siswa, hal ini seperti umpan balik (*feedback*) dari guru dan masih ada guru yang belum menerapkan ini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah menegaskan bahwa prinsip belajar dari rumah (BDR) diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Kemendikbud, 2020a).

Pengaruh dari indikator sekolah ini disebabkan karena metode pembelajaran harus dilakukan dirumah masing-masing tanpa tatap muka, terdapat guru yang belum siap untuk menghadapi situasi belajar yang berbeda, tugas yang diberikan kepada siswa ada yang sulit dan kurangnya guru dalam memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap siswa.

c. Indikator Masyarakat

Kesulitan pada indikator ini disebabkan karena dunia olahraga kurang memasyarakat khususnya di lingkungan sekitar sekolah. Dikarenakan dilingkungan masyarakat sekitar sekolah tersebut tidak semua mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan kebiasaan berolahraga masih sangat kurang.

Diperkuat oleh penelitian (Prasetyo, 2013) bahwa keadaan masyarakat di Indonesia belum secara menyeluruh sampai kepada taraf sadar dan butuh olahraga, terkhusus yang berada di sekitar lingkungan SD/MI di Gugus IV kecamatan Pleret. Padahal dalam bermasyarakat, olahraga dapat dijadikan media sosial melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain atau lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat saat ini masih kurang menyadari akan pentingnya hidup sehat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

- a. Instrumen dari dua faktor ini masih terbatas padahal untuk faktor eksternal pada bagian indikator masih bisa diperluas lagi.
- b. Penyebaran tautan link *google form* tidak dapat dipantau secara langsung karena hanya memanfaatkan *platfom WhatsApp*. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian kuesioner yang menyebabkan timbulnya unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner.

- c. Adanya keterbatasan peneliti dalam memahami pembelajaran daring dari rumah, sehingga belum bisa maksimal dalam mengungkap permasalahan penelitian ini.
- d. Tidak diketahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner karena dilakukan di rumah masing-masing.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun Ajaran 2020/2021 masuk kategori sedang. Terdiri dari SD Negeri Kedungpring, SD Negeri Wonolelo, SD Negeri Cegokan, MI AL Khoiriyah dan SD Muhammadiyah Bojong. Secara khusus tingkat indikator kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul hasil penelitian menunjukkan 8 siswa (7%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 29 (25%) masuk dalam kategori tinggi, 43 siswa (36%) masuk dalam kategori sedang, 32 siswa (27%) masuk dalam kategori rendah dan 6 siswa (5%) masuk dalam kategori sangat rendah. Persentase tingkat kesulitan belajar PJOK berdasarkan faktor yaitu faktor internal sebanyak 49% dan faktor eksternal sebanyak 51%, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingginya kesulitan belajar PJOK dipengaruhi dari faktor eksternal.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se-Gugus IV kecamatan Pleret kabupaten Bantul tahun ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori sedang. Hasil ini dapat dijadikan masukan bagi pihak guru dan sekolah untuk mengurangi kesulitan yang dialami pada saat pembelajaran PJOK, bisa dengan cara

siswa masuk sekolah tetapi dilakukan secara bergantian demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan dalam menyusun *blue print* pembelajaran di masa pandemi bagi guru PJOK.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengatasi tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga dapat diambil cara penanganan secara tepat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor/indikator lain yang memberikan kontribusi terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection : Origin, Transmission, and Characteristics of Human Coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta September 2020. Diambil dari <https://bantulkab.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/925/profil-kemiskinan-di-yogyakarta-september-2020.html>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Dewi, R., & Marwan. (2019). Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Painan. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 696. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7847>
- Dudu, Y., Kusuma, F. H. D., & Widiani, E. (2016). Hubungan Pola Asuhan Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Tahap Industry VS Inferiority Anak Usia Sekolah (6 – 12 TAHUN) Di SDN Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(2), 180–189.
- Fahlevi, F. (2020). Orang Tua Diminta Sabar Dampingi Anak Belajar Daring, Kekerasan Tak akan Membuat Anak Menjadi Paham. In *Tribunnews.com* (Dewi Agust). Diunduh pada 2 Mei 2021. Diambil dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/09/17/orang-tua-diminta-sabar-dampingi-anak-belajar-daring-kekerasan-tak-akan-membuat-anak-menjadi-paham>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1), 18–30. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. Diambil dari

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>

- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, and Total Energy Expenditure of Indonesia Migrant Workers during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Idris, R. (2017). Mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan psikologi kognitif. *Lentera pendidikan: jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan*, 12(2), 152–172.
- Indah, P. J., Saputro, B. A., & Sundari, R. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pada Masa Pandemi (Covid-19) di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2).
- Insyiroh, I. M., Hariani, E. P., & Mubaroq, S. (2020). Pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai solusi menghadapi kesenjangan digital dalam kebijakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Development*, 1(1), 51–72.
- Ismail. (2016). Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30–43.
- Janah, S. R. (2020). Hambatan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA MA'ARIF 06 Pasir Sakti Lampung Timur. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 225–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.182>
- Kemendikbud. (2020a). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Kemendikbud. (2020b). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Khotimah, F. K., & Wahjuni, E. S. (2021). Aktivitas Fisik Siswa Sman 1 Driyorejo Gresik Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 09(01), 267–271.
- Komarudin. (2014). Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1), 54–60. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/5690/>
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 26(2), 56–66.
- Lee, A. (2020). Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control Is Challenging? *Public Health*, 179, A1–A2. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>
- Lestari, P. A. S., & Gunawan, G. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 58–63.
- Lufthansa, L., Saputro, Y. D., & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan Buku Ajar Psikologi Olahraga Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 214–223.
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(April), 23–29.
- Mulyadi. (2018). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Malang: Parama Publising.
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55–62.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *Medikora*, 11(2), 219–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/medikora.v11i2.2819>
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75–105.
- Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(2), 170–182. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2780>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

- Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 193–194.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.17>
- Qomarrullah, R. (2015). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(2), 76–88. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i2.4591>
- Rafendi, T. P., Pridana, R. E., & Maula, L. H. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda*, III(3), 115–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v3i3.831>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Poses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119.
- Rofiqi, & Rosyid, M. Z. (2020). *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Siswa (I)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31–46.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(20), 122–131. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan (XIV)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono, Kartika Nur Fatiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, & Siti Rohmah Nurhayati. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suhartini, B. (2019). *Tahap Perkembangan Motorik Refleks Sampai Kemunduran (I)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>

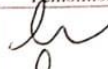









- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syauqi, K., Munadi, S., & Triyono, M. B. (2020). Students' perceptions toward vocational education on online learning during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(4), 881–886. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20766>
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikann Jasmani Indonesia*, 8(April), 1–9.
- Utami, Y., & Kriswanto, E. (2019). Hubungan minat olahraga dan psychological well-being terhadap prokrastinasi peserta didik di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 41–49.
- Widiyanto, Anwar, M. H., & Jatmika, H. M. (2015). Uji Falsifikasi Relevansi Konsep dan Praktis Instrument TKJI (Tes Kebugaran Jasmani Indonesia) Serta Penyusunan Model Tes Bagi Anak-Anak (6 - 9 Tahun). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 73–81.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Purwanti
NIM : 17604221013
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : PDR
Pembimbing : Herka Maya Jatmika, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	06-01-2021	Revisi judul	
2.	17-02-2021	Revisi Bab I	
3.	24-02-2021	Revisi Bab I	
4.	26-02-2021	Mind Mapping Bab II	
5.	03-03-2021	Revisi Bab II	
6.	12-03-2021	Revisi Bab II + Instrumen	
7.	22-03-2021	Revisi Bab III	
8.	25-03-2021	Expert judgement	
9.	14-04-2021	Bab IV analisis data	
10.	03-05-2021	Bab IV & Bab V Ujian Skripsi	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Validasi Ahli

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197807022002121004

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

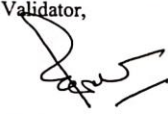
Nama : Purwanti
NIM : 17604221013
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TA : Tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2021
Validator,

Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807022002121004

Catatan:

Beri tanda ✓

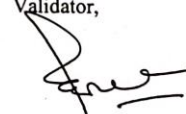
Lanjutan Lampiran 2.

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Purwanti
NIM : 17604221013
Judul TA : Tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi Covid-19 di SD/MI se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Masa pandemi	Tambahkan butir ² pertanyaan terkait variabel "Masa pandemi"
2.	Kesulitan belajar PJOK	- Harus konsisten gunakan PJOK - Hilangkan kata perlu/pering - Butir pertanyaan buat ringkas.
Komentar Umum/Lain-lain: Perbaiki QUESTIONER sesuai saran		

Yogyakarta, 24 Maret 2021
Validator,



Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807022002121004

Lanjutan Lampiran 2.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herka Maya Jatmika, M.Pd.
NIP : 198201012005011001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Purwanti
NIM : 17604221013
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TA : Tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi *Covid-19* di SD/MI se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2021
Validator



Herka Maya Jatmika, M.Pd.
NIP. 198201012005011001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lanjutan Lampiran 2.

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Purwanti
 NIM : 17604221013
 Judul TA : Tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V dimasa pandemi Covid-19 di SD/MI se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021



NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Waktu Kuis	Keuntungan kuis di tengah waktu pandemi covid-19
2	kesulitan belajar	- cara kurikulum penggunaan istilah yang ada pada - foto hasil di buat kesulitan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 24 Maret 2021
 Validator,





Herka Maya Jatmika, M.Pd.
 NIP. 198201012005011001



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

1/4/2021	SURAT IZIN PENELITIAN
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 555/UN34.16/PT.01.04/2021	1 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Y'th . Kepala SD N KEDUNGPRING	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Purwanti
NIM	: 17604221013
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 5 - 10 April 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Tembusan :	Dr. Yuzik Prasetyo, S.Or., M.Kes. 19820815 200501 1 002
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian	1/1




Lanjutan Lampiran 3.

1/4/2021	SURAT IZIN PENELITIAN
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nonsor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 556/UN34.16/PT.01.04/2021	1 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Kepala SD N WONOLELO	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Purwanti
NIM	: 17604221013
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 5 - 10 April 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,
	
	Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian	1/1



Lanjutan Lampiran 3.

1/4/2021	SURAT IZIN PENELITIAN
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 557/UN34.16/PT.01.04/2021	1 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Kepala SD N CEGOKAN	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Purwanti
NIM :	17604221013
Program Studi :	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir :	TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021
Waktu Penelitian :	Senin - Sabtu, 5 - 10 April 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, 
Tembusan :	Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP. 19820815 200501 1 002
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian	1/1




Lanjutan Lampiran 3.

1/4/2021	SURAT IZIN PENELITIAN
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 559/UN34.16/PT.01.04/2021	1 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Kepala MI AL KHOIRYAH	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Purwanti
NIM	: 17604221013
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 5 - 10 April 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian	
	1/1

Lanjutan Lampiran 3.

1/4/2021	SURAT IZIN PENELITIAN
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 558/UN34.16/PT.01.04/2021	1 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Kepala SD MUHAMMADIYAH BOJONG	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Purwanti
NIM	: 17604221013
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021
Waktu Penelitian	: Senin - Sabtu, 5 - 10 April 2021
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,  D. Yuzik Prasetyo, S.Or., M.Kes. 19820815 200501 1 002
Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian	1/1

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD KEDUNGPRING <i>Alamat : Kedungpring, Bawuran, Pleret, Bantul. Kode Pos. 55791 Telp. 441050</i> <i>email : sdnkedungpring@gmail.com</i>
SURAT KETERANGAN Nomor : 422 / 067/ PLE.D.08	
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Kedungpring menerangkan bahwa :	
Nama	: Purwanti
NIM	: 17604221013
Program study	: PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Pendataan untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi di SD Kedungpring, Bawuran, Pleret, Bantul terhitung tanggal 5 April s/d 10 April 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V dimasa Pandemi Covid-19 di SD Se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021".	
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Pleret, 12 April 2021 Kepala Sekolah SD Kedungpring  Purwanto, S.Pd NIP. 196602131986041001	
	

Lanjutan Lampiran 4.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR WONOLELO
KAPANEWON PLERET**

Alamat : Guyangan, Wonolelo, Pleret, Bantul, Kode Pos 55791
Telp. (0274) 441004 Email : sdwonolelo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 23 /Sket/SDWNL/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SD Wonolelo Kapanewon Pleret menerangkan bahwa ,

Nama : Purwanti
Nim : 17604221013
Semester : VIII
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Pendidikan : Strata 1 (S.1)
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Telah mengadakan kegiatan dengan :

Jenis Kegiatan : PENELITIAN
Lokasi Kegiatan : SD Wonolelo
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DI
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE- GUGUS IV
KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN
AJARAN 2020/2021

Waktu Pelaksanaan : Senin-Sabtu, 5-10 April 2021

Demikian keterangan ini kami buat agar menjadikan periksa dan maklum pihak-pihak yang berkepentingan .

Bantul, 12 April 2021

Kepala Sekolah



ANHADI, M.Pd.

NIP. 196811211988041001

Lanjutan Lampiran 4.



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHIRAGA KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON PLERET
SEKOLAH DASAR CEGOKAN
Alamat : Cegokan, Wonolelo, Pleret, Bantul 55791
E-mail: sdcegokan1@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 02/SK/KS/CGK/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YASIN BURHANUDIN,S.Pd.**
NIP : 196401101988081001
Pangkat/gol.Ruang : Pembina / IV .A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Cegokan

Menerangkan bahwa:

Nama : **PURWANTI**
NIM : 17604221013
Program Studi : PGSD.Pendidikan Jamani-S1
Judul Tugas Akhir : “TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA
PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021”

Waktu Penelitian : Senin – Sabtu, 5 – 10 April 2021

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cegokan, 10 April 2021

Kepala sekolah

Yasin Burhanudin, S.Pd
196401101988081001

Lanjutan Lampiran 4.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH
• Terakreditasi : A**

Alamat: Melikan Wonolelo, Pleret, Bantul Yogyakarta 55791
Email : miikhoyah69@gmail.com Blog : www.miikhoyahonline.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/S.Ket/MI/ML/IV/2021

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta tentang penelitian menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Purwanti
NIM : 17604221013
Program studi : PGSD Pendidikan Jasmani –SI

Bahwa nama yang tersebut di atas sudah mengadakan penelitian Skripsi pada Senin- Sabtu, 5-10 April 2021 di MI Al Khoiriyah di Dusun Ploso, Wonolelo Pleret Bantul D.I.Yogyakarta.

Semikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.




Melikan, 10 April 2021

Kepala Madrasah

Subarniyati, S.Pd.I

NIP. 19720908 199203 2 001

Lanjutan Lampiran 4.

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PLERET
SD MUHAMMADIYAH BOJONG
TERAKREDITASI: A
Alamat : Bojong, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta kode pos 55791

Nomor : 0243/SDMB/IV/2021
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eni Jandaroh, S. Pd. I.
NBM : 821622
Jabatan : Kepala Sekolah
Institusi : SD Muhammadiyah Bojong
Alamat : Bojong, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.


Menerangkan bahwa


Nama : Purwanti
NIM : 17604221013
Program studi : Pgsd Pendidikan Jasmani – S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul : Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V Dimasa Pandemi Covid-19 Di SD Se Gugus IV Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2020/2021

Waktu Penelitian : Senin – Sabtu, 5 – 10 April 2021

Menerangkan bahwa SD Muhammadiyah Bojong memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Pleret, 15 April 2021
Kepala Sekolah

Eni Jandaroh, S. Pd. I.
NBM: 821622



Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	
Tingkat Kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi Covid-19	Internal	Fisiologis	Sakit		1,2,3	3
			Kurang sehat	5	4,6,7,8	5
			Cacat Tubuh		9,10	2
		Psikologis	Tingkat Kecerdasan		11,12	2
			Bakat		14	1
			Minat	15,16		2
			Motivasi Belajar	17		1
			Kondisi Jasmani	19		1
	Eksternal	Keluarga	Faktor Orang Tua dalam mendidik anak dan hubungan orang tua kepada anak	21,22	23	3
			Suasana Rumah		24,25	2
			Keadaan Ekonomi Keluarga	26	29	2
		Sekolah	Kurikulum	33	32	2
			Relasi Guru dengan siswa	34,35		2
		Masyarakat	Teman bergaul		36	1
Lingkungan Tetangga	38,40		39	3		
TOTAL						32

ANGKET

TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS V DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE GUGUS IV KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'a dan bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara paling tepat dan sesuai dengan keadaan adik-adik.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	Faktor Fisiologis				
1.	Saya merasa sakit bila mengikuti Pembelajaran PJOK secara daring				
2.	Fisik saya lemah ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
3.	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran PJOK yang disampaikan secara daring				
4.	Saya kurang semangat ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
5.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK agar badan menjadi sehat				
6.	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena membuat saya lelah				
7.	Saya merasa mengantuk ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
8.	Kepala saya pusing jika harus mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
9.	Saya mengalami sakit punggung jika mengikuti pembelajaran PJOK secara				

	daring sehingga tidak maksimal dalam bergerak				
10.	Saya mengalami gangguan psikomotor/gerak sehingga mengganggu dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
B.	Faktor Psikologis				
11.	Saya perlu mendapatkan instruksi berulang-ulang selama pembelajaran PJOK secara daring				
12.	Saya merasa kesulitan dan kebingungan dalam memahami materi PJOK yang disampaikan secara daring				
13.	Saya mempunyai bakat olahraga untuk mendukung pembelajaran PJOK				
14.	Saya merasa cepat bosan dan tidak senang mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK secara daring				
15.	Minat saya cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
16.	Buku catatan saya lengkap terutama untuk mata pelajaran PJOK				
17.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring agar mendapatkan nilai yang baik				

18.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena takut diberi hukuman oleh guru				
19.	Saya mudah menerima pelajaran PJOK secara daring ketika kondisi jasmani dalam keadaan baik				
20.	Saya mudah mempelajari suatu gerakan ketika kondisi jasmani dalam keadaan baik.				
C.	Faktor Lingkungan Keluarga				
21.	Orang tua memperhatikan saya ketika pembelajaran PJOK secara daring				
22.	Orang tua mendampingi saya pada saat pembelajaran PJOK secara daring				
23.	Saya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua karena sibuk bekerja				
24.	Setiap hari suasana rumah dalam keadaan ramai sehingga saya tidak dapat belajar dengan nyaman				
25.	Setiap hari lingkungan keluarga selalu ada keributan sehingga saya tidak dapat belajar dengan nyaman.				

26.	Orang tua memfasilitasi perlengkapan dan peralatan olahraga yang cukup untuk mengikuti pembelajaran PJOK				
27.	Saya segan untuk belajar karena sudah diberi fasilitas mewah oleh orang tua				
28.	Orang tua memfasilitasi alat pendukung pembelajaran daring, seperti HP berbasis <i>Android</i> , laptop dan sejenisnya				
29.	Orang tua mengeluh karena pembelajaran daring menambah biaya				
D.	Faktor Lingkungan sekolah				
30.	Metode pembelajaran PJOK secara daring yang diterapkan sudah sesuai dengan situasi dan kondisi di masa pandemi Covid-19				
31.	Selama pembelajaran PJOK secara daring, guru hanya menggunakan satu metode saja (<i>grup WA/Google Classroom/Youtube</i> dan sejenisnya)				
32.	Tugas yang diberikan pada saat pembelajaran PJOK secara daring terlalu sulit				
33.	Materi pembelajaran PJOK yang diberikan sudah sesuai bahan ajar yang ada				

34.	Selama pembelajaran daring guru PJOK memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) kepada saya				
35.	Guru mengoreksi kesalahan saya setelah mengirim tugas praktik				
E.	Faktor Masyarakat				
36.	Saya bergaul dengan teman yang tidak bersekolah				
37.	Teman-teman saya senang melakukan aktivitas bermain diluar rumah				
38.	Lingkungan tetangga mendorong saya untuk semangat belajar				
39.	Lingkungan tetangga sekitar kurang mendukung saya untuk belajar PJOK				
40.	Masyarakat disekitar saya mempunyai kebiasaan berolahraga				

Lampiran 7. Dokumentasi



Terdapat beberapa siswa dari SD Negeri Wonolelo dan SD Negeri sedang bermain di jalan gang rumahnya.



Salah satu siswa SD N Kedungpring yang sedang mengisi kuesioner yang belum memiliki HP sendiri.



Foto Bersama Kepala SD Negeri Kedungpring ketika Mengambil Surat Izin Keterangan Penelitian



Foto Bersama Kepala SD Muhammadiyah Bojong ketika Mengambil Surat Izin Keterangan Penelitian

